



Ensiklopedi Islam

untuk
ANAK SOLEH



Naskah:
Nurul Ihsan

Ilustrasi:
Uci Ahmad Sanusi

Desain Cover:
Yuyus Rusamsyi

Penata Letak:
Yuyus Rusamsyi

Penerbit:
PT Transmedia Pustaka

**Jasa Pracetak Penerbitan Buku
dan Self Publishing**

CREATIVE BUSINESS MEDIA

Jl. Raden Mochtar III No. 126 RT 003/02
Kompleks Pos Giro, Sindanglaya
Arcamanik Bihbul,
Bandung, Jawa Barat 40195

Telp: 022-87824898
HP/WA: 0815 6148 165/0817 223 029
E-mail: cbmagency25@gmail.com
www.katabaca.com
www.ebookanak.com
www.cbmagency.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Redaksi PT Transmedia Pustaka:
Jl. H. Montong No. 57, Ciganjur
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630
Telp. (021) 78883030 ext. 213, 214, 216
Faks. (021) 7270996



Prakata

Setiap anak muslim membutuhkan buku pendidikan agama Islam yang lengkap agar bisa menjawab keingintahuan mereka tentang dunia islam. Selain itu, buku juga berguna untuk membimbing mereka agar bisa belajar dan memahami berbagai pengetahuan dasar agama islam yang wajib diketahui. Misalnya, tata cara wudu, shalat, puasa, sifat-sifat Allah, dan rukun-rukun dalam islam.

Buku "Ensiklopedia Islam" merupakan buku panduan yang mengenalkan dunia islam pada anak sedini mungkin. Informasi yang disajikan dalam buku ini beragam, antara lain akidah, akhlak, tauhid, hafalan doa dan surah pendek, kisah para nabi dan rasul, pengertian surga, neraka, dan hari kiamat, serta masih banyak lagi pengetahuan penting lainnya.

Faktor visual sangat berpengaruh dan berperan besar terhadap daya tangkap dan cerna anak. Oleh karena itu, buku ini dikemas dengan ilustrasi dan desain penuh warna yang menarik dan atraktif. Kegiatan membaca pun menjadi menyenangkan, dan tidak menjemukan. Dengan membaca buku ini, kami harapkan putra putri Anda memahami dasar agama islam, dan mempraktikkan ajaran agama islam dengan baik.

Kami harap buku ini dapat memberi banyak manfaat bagi buah hati, orangtua, pembimbing, pendidik, dan umat muslim lainnya.

Rabbanaa taqobbal minnaa innaka antas samii'ul 'aliim.
Bandung,

Penyusun

Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Kenapa Kita Harus Beribadah	1
Apa Rukun Islam Itu	2
Apa Rukun Iman Itu?	3
Belajar Shalat, Yuk!	5
Shalat Sunnah Rowatib	14
Apa Saja Jenis-jenis Shalat Itu?	16
Apa saja yang membatalkan shalat?	20
Kapan saja Waktu shalat fardhu itu?	21
Siapa saja malaikat itu?	22
Apa saja ucapan Tayyibah	24
Apa saja kitab-kitab Allah itu?	27
Apa Saja Adab Membaca Al-Qur'an itu?	28
Kenapa kita harus bersuci?	30
Bagaimana Berwudhu Itu?	31
Yang membatalkan wudhu	32
Kenapa harus tayamum?	33
Belajar tayamum, yuk!	34
Bagaimana adab mandi?	35
Apa Saja benda-benda najis itu?	37
Macam-macam najis	38
Siapa yang wajib berpuasa	39
Jenis-jenis puasa	40



Yang wajib dilakukan saat puasa	41
Anjuran saat berpuasa ramadhan	42
Bisa batal atau boleh tidak puasa?	45
Diperbolehkan selama puasa	46
Apakah zakat itu?	47
Apa itu zakat fitrah?	49
Siapa pembayar zakat fitrah itu?	50
Siapa saja Penerima zakat itu?	51
Binatang yang haram dimakan	53
Minuman dan makanan halal	55
Mengenal Ibadah Haji	56
Mengenal rukun Haji	57
Menghapal doa Sehari-hari	58
Menghapal surat-surat pendek	72
Mengenal hukum Islam	82
Mengenal 25 Nabi dan Rasul	83
Menghapal Huruf hijaiyyah	92
Syarat-syarat shalat Jumat	93
Anjuran sebelum dan selama shalat jumat	94
Hari raya Idul Adha dan Idul Fitri	95
Hewan untuk qurban dan aqiqah	97
Apakah sedekah itu?	100
Apa saja sifat-sifat Allah itu?	101
Mengenal hari kiamat	103
Mengenal surga	105
Mengenal Neraka	107



KENAPA KITA HARUS BERIBADAH?

Ibadah adalah segala kegiatan yang kita kerjakan demi mengharap ridho dan pahala Allah Swt. Ibadah itu harus dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan dilakukan dengan ikhlas.



Istilah-istilah dalam Beribadah

1. **Fardhu** adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan.
2. **Rukun** adalah pokok pekerjaan yang dilakukan dan tidak bisa ditinggalkan. Jika tidak dikerjakan, maka tidak sah pekerjaannya. Misalnya, niat dalam shalat. Jika tidak dilakukan, maka shalatnya tidak akan sah.
3. **Syarat** adalah sesuatu yang harus dikerjakan sebelum melaksanakan ibadah. Misalnya, shalat akan sah jika sudah mengerjakan wudhu.
4. **Sah** adalah ibadah yang cukup syarat dan rukunnya. Misalnya, shalat akan sah jika sudah mengerjakan rukunnya seperti takbirotul ihram dan melaksanakan wudhu sebagai syaratnya.
5. **Batal** adalah tidak sahnya suatu ibadah jika tidak cukup syarat dan rukunnya.

APA RUKUN ISLAM ITU?

1. **Mengucapkan Kalimat Syahadat**
Ucapan syahadat yaitu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Asy-hadu allaaa ilaa ha illallooh wa asy-hadu anna muhammadar rasuulullooh.

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah Swt."





2. Mengerjakan Shalat Wajib Lima Waktu Sehari Semalam

Yaitu shalat zuhur, asyar, maghrib, isya, dan subuh. Shalat adalah ibadah yang disertai doa-doa yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukunnya.



3. Mengerjakan Ibadah Puasa Wajib di Bulan Ramadhan

Puasa Ramadhan dimulai sejak terbit matahari sampai terbenam matahari yang dilakukan sebulan penuh selama bulan Ramadhan. Dengan puasa kita menahan diri dari makan, minum, serta ucapan dan perbuatan yang dilarang Allah Swt.



4. Membayar Zakat

Zakat wajib dibayar dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Zakat adalah sebagian harta yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.



5. Menunaikan Ibadah Haji Bagi yang Mampu

Haji adalah mengunjungi ka'bah dan tanah suci untuk beribadah kepada Allah Swt dengan syarat yang telah ditentukan. Haji wajib hanya bagi orang muslim yang mampu, dan dilakukan sedikitnya sekali dalam seumur hidup.

APA RUKUN IMAN ITU?

1. Iman kepada Allah Swt

Artinya, kita harus percaya pada keesaan, kekuasaan, dan meyakini bahwa Allah Swt adalah yang menciptakan semua makhluk yang ada di muka bumi dan seluruh alam semesta. Allah Swt adalah pemilik segala keagungan dan kesempurnaan serta penguasa tunggal alam semesta.



2. Iman kepada Para Malaikat

Artinya, kita harus percaya kepada Allah Swt yang telah menciptakan malaikat dari cahaya dalam jumlah yang banyak dengan tugas masing-masing. Namun, malaikat yang wajib kita imani ada 10 malaikat. Malaikat adalah makhluk gaib yang terkenal dengan ketaatannya pada Allah Swt.



3. Iman kepada Kitab Allah Swt

Artinya, bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitabnya pada para nabi dan rasul. Kitab tersebut berisi kumpulan firman-firman Allah Swt. Kita wajib percaya sepenuhnya kepada kitab-kitab Allah Swt yang pernah diturunkan kepada Nabi Musa (Taurat), Nabi Daud (Zabur), Nabi Isa (Injil), dan Nabi Muhammad Saw (Al-Qur'an).





4. Iman kepada Nabi dan Rasul

Artinya, bahwa Allah Swt telah mengutus sejumlah nabi dan rasul untuk menyebarkan ajaran dari Allah Swt untuk membimbing umat manusia kepada ajaran yang benar. Kita wajib mempercayai sepenuhnya kepada para nabi dan rasul Allah yang berjumlah 25 orang sebagai utusan Allah Swt.



5. Iman kepada Hari Akhir

Artinya, kita harus memercayai akan datangnya hari kiamat atau hari akhir. Yaitu hari berakhirnya kehidupan di dunia. Kehidupan di dunia hanya sementara, sedangkan kehidupan akhirat kekal abadi. Namun manusia tidak ada yang mengetahui pasti, kapan hari kiamat itu datang. Hanya Allah Swt yang mengetahui hal itu.



6. Iman kepada Qodo dan Qodar

Artinya, kita harus percaya sepenuhnya bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah Swt. Seperti penetapan usia, rejeki, atau jodoh manusia. Namun meski demikian, manusia harus tetap berusaha, tidak menyerah begitu saja kepada takdir.

BELAJAR SHALAT, YUK!

1. Niat

Niat mengerjakan shalat sesuai dengan waktunya.

a. Niat Shalat Subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً [مَأْمُومًا/ إِمَامًا] لِلَّهِ تَعَالَى

Ushollii fardhosh shubhi rok'ataini mustaq bilal qiblati adaa'an (ma-muuman/ imaaman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat subuh dua rakaat menghadap kiblat (makmuman/imaman) karena Allah Ta'ala."

b. Niat Shalat Dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً [مَأْمُومًا/ إِمَامًا] لِلَّهِ تَعَالَى

Ushollii fardhodh dzuhri arba'a roka'aatin mustaqbilal qiblati adaa'an (ma-muuman/ imaaman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat dzuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

c. Niat shalat ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً [مَأْمُومًا/ إِمَامًا] لِلَّهِ تَعَالَى

Ushollii fardhol 'ashri arba'a roka'aatin mustaqbilal qiblati adaa'an (ma-muuman/ imaaman) lillaahi ta'ala.

"Aku niat shalat ashar empat rakaat menghadap kiblat (makmuman/imaman) karena Allah Ta'ala."

d. Niat shalat maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً [مَأْمُومًا/ إِمَامًا] لِلَّهِ تَعَالَى

Ushollii fardhol maghribi tsalaatsa roka'aatin mustaqbilal qiblati adaa'an (ma-muuman/ imaaman) lillaahi ta'ala.

"Aku niat shalat maghrib tiga rakaat menghadap kiblat (makmuman/imaman) karena Allah Ta'ala."

e. Niat shalat isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً [مَأْمُومًا/ إِمَامًا] لِلَّهِ تَعَالَى

Ushollii fardhol 'isyaa'i arba'a roka'aatin mustaqbilal qiblati adaa'an (ma-muuman/ imaaman) lillaahi ta'ala.

"Aku niat shalat isya empat rakaat menghadap kiblat (makmuman/imaman) karena Allah Ta'ala."



2. Berdiri Tegak

Berdiri jika mampu menghadap kiblat sambil berniat di dalam hati dengan pandangan ke tempat sujud. Jika tidak mampu berdiri, shalat dapat dilakukan dengan duduk. Jika tidak mampu duduk, bisa dengan berbaring. Selama ingatan kita sehat, shalat wajib lima waktu tetap harus dilaksanakan.



3. Takbirotul Ihram

Mengucapkan takbirotul ihram "Allaahu Akbar" diikuti niat dalam hati sambil mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga.
Bacaan Takbir:

اللَّهُ أَكْبَرُ

Alloohu akbar
"Allah Mahabesar"



4. Bersedekap

Tangan bersedekap dengan menyimpan telapak tangan kiri di atas perut dengan telapak tangan kanan diletakkan di atas pergelangan tangan kiri.
Lalu membaca doa iftitah:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.
إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Alloohu akbar kabirow wal hamdulillaahi katsiiroo, wa sub-haanalloohi bukrotaw wa ashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lil ladzii fathorassamaawaati wal ardho haniifam muslimaw wa maa anaa minal musyrikiin. Inna sholaatii wa nusukii wa mahyaa ya wa mamaa tii lillaahi robbil 'aalamiin. Laa syarii-kalahu wa bidzaa lika umirtu wa anaa minal muslimiin.

"Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, dan Maha Suci Allah di waktu pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku untuk Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dalam keadaan tunduk dan Islam dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku adalah hanya untuk Allah Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya dan demikianlah aku diperintah, dan aku adalah termasuk orang-orang yang menyerahkan diri (Islam)."

5. Membaca Surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ ③ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦



*Bismillaahirrahmaanirrohiim. Alhamdulillahillobbil
'aalamiin. Arrahmaanirrohiim. Maa likiyaw middiin. Iyyaa
kana'budu wa iyyaa kanasta-'iin. Ihdinash-shiroothol
mustaqiim. Shirootholladziina an-'amta 'alaihim, ghoiril
magh-dhuu bi-'alaihim wa ladh-dhoooliin.*

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang menguasai hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkau-lah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (jalan) mereka yang sesat."

6. Membaca "aamiin"

أَمِينَ

"Semoga Engkau mengabulkan permohonan kami."

7. Membaca Surat Pendek atau salah satu ayat atau surat Al-Quran.

Misalnya, surat Al-Ikhlâs:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ①
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ②
اللَّهُ الصَّمَدُ ③
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ④
كُفُوًا أَحَدٌ ⑤

Bismillaahirrahmaanirrohiim.

Qul huwalloohu ahad. Alloohush shomad. Lam yalid wa lam yuu lad. Wa lam yakullahuu kufuwan ahad.

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Dia-lah Allah Yang Maha Esa. Allah tempat meminta. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakan. Dan tidak seorang pun yang setara dengan-Nya."



8. Rukuk

Diawali mengangkat kedua tangan seperti hendak takbirotul ihram, sambil membaca takbir "Alloohu Akbar!" Kemudian membungkukkan badan sehingga punggung dan kepala menjadi rata. Kemudian rukuk sambil membaca doa rukuk:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaanalloh robbiyal azhiimi wa bihamdih (3 kali).

"Mahasuci Tuhanku yang Mahabesar dan segala pujian bagi-Nya."



9. I'tidal

I'tidal atau bangun dari rukuk sambil mengangkat punggung dari rukuk dengan mengangkat tangan membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah

"Allah Maha Mendengar terhadap hamba yang memuji-Nya."

Setelah berdiri tegak sempurna kemudian kamu baca doa i'tidal:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

*Robbanaa lakalhamdu mil-us samaa-waa-ti wa mil-ur
ardhi wa mil-umaa syi'ta min-syai-in ba'du*

"Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu."

10. Mengucapkan takbir "Alloohu akbar" lalu bersujud.

اللَّهُ أَكْبَرُ

Alloohu akbar
"Allah Mahabesar"

11. Sujud

Ketika sujud, tujuh anggota badan menempel di lantai dan sambil membaca doa sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Sub-haana robbiyal a'laa wa bihamdih (3 kali)

"Mahasuci Tuhanku Yang Mahatinggi dan aku memuji kepada-Nya."

Tujuh anggota badan yang termasuk anggota sujud yaitu: dua telapak tangan, dua telapak kaki, dua lutut (kanan dan kiri) dan wajah (kening dan hidung).



12. Duduk di antara dua sujud (iftirosy)

Bangun dari sujud sambil mengucapkan takbir "Alloohu akbar" lalu duduk di antara dua sujud (iftirosy). Yaitu posisi kita duduk di atas telapak kaki kiri dan menegakkan kaki kanan dan membaca doanya:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي
وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي



Robbigh- firlii warhamnii waj-burnii warfa'nii war zuqnii wahdinii wa-'aa finii wa'fu-'annii.

"Ya Tuhanku, ampunilah aku, kasihanilah aku, tutuplah aibku, tunjukkanlah aku ke jalan yang lurus, dan karuniakanlah rezeki kepadaku, berilah aku petunjuk, berilah aku kesehatan, dan berilah ampunan kepadaku."

Sampai sujud kedua ini, rokaat pertama sudah selesai. Kemudian dilanjutkan dengan rokaat seterusnya.

13. Bangun dari sujud

Lalu berdiri tegak sambil mengucapkan takbir "Alloohu akbar" seperti rokaat pertama.



14. Berdiri tegak

Kemudian membaca surat Al-Fatihah seperti pada rokaat pertama, dilanjutkan membaca surat Al-Qur'an lainnya. Misalnya, surat Al-Ashr:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۝ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Bismillaahirrahmaanirrohiim.

Wal 'ashri. Innal insaana lafi khushri. illalladzii na-aamanuu wa 'amilush-shoolihaati wa tawaa shaubil haqqi, wa ta waa shaubish-shobri.

"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

15. Ruku'

Lakukan ruku' seperti pada rokaat pertama, sambil membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaanalloh robbiyal azhiimi wa bihamdih (3 kali).

"Mahasuci Tuhanku yang Mahabesar dan segala pujian bagi-Nya."



16. I'tidal

Sambil berdiri dari rukuk bacalah doa berikut:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah

"Allah Maha Mendengar terhadap hamba yang memuji-Nya."

Setelah berdiri tegak sempurna kemudian kamu baca doa i'tidal:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

Robbanaa lakalhamdu mil-us samaa-waa-ti wa mil-ur ardhi wa mil-umaa syi'ta min-syai-in ba'du

"Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki sesudah itu."



17. Sujud

Setiap melakukan sujud gerakan dan bacaan doanya sama seperti sujud pada rakaat pertama.

18. Bangkit dari Sujud Kedua Lalu Duduk Tahiyat awal

Mengucapkan takbir lalu duduk tahiyat awal. Tahiyat awal hanya dilakukan pada shalat yang terdiri dari 3 dan 4 rakaat, yaitu shalat Zuhur, Asyar, Maghrib, dan Isya. Sedangkan pada shalat subuh tidak melakukan tahiyat awal. Saat duduk tahiyat awal, posisi kaki sama dengan duduk di antara dua sujud. Duduk dengan meletakkan telapak kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca tasyahud awal. Jari telunjuk menunjuk saat mengucapkan dua kalimat syahadat dan arahkan pandangan ke jari telunjukmu. "Asy-hadu allaa ilaaha illallooh. Wa asy-hadu anna Muhammadan rosulullooh" sampai bacaan tahiyat awal selesai.

Bacaan tahiyat awal:



التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Attahiyyatul mubaarokaatush sholawaatuth-thoyyibaatulillaah. Assalaamu'alaiika ayyuhan-nabiyyu warohmatulloohi wabarokatuh Assalaamu-'alaina wa 'ala 'ibaadillaahish-shoolihiin. Asy-hadu allaa ilaaha illallooh. Wa asy-hadu anna Muhammadan rosulullooh. Alloohumma sholi'ala sayyidinaa Muhammad.

"Segala kehormatan, keberkahan, rahmat dan kebaikan adalah bagi Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah Allah semoga tetap terlimpah kepadamu wahai Nabi. Keselamatan semoga terlimpah juga kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada penghulu kami yaitu Nabi Muhammad."

Setelah kita melakukan tasyahud awal kita berdiri lagi seperti rakaat pertama untuk melanjutkan pada rakaat berikutnya hingga tasyahud akhir. Tasyahud akhir dilakukan pada setiap rakaat akhir.

19. Duduk Tasyahud (tahiyyat) Akhir

Duduk tasyahud (tahiyyat) akhir dengan duduk tawaruk. Yaitu posisi pantat langsung menyentuh lantai. Duduknya bukan di atas kaki dengan kaki kiri di bawah kaki kanan yang ditegakkan. Kemudian jari telunjuk menunjuk saat mengucapkan dua kalimat syahadat dan arahkan pandangan ke jari telunjukmu sampai bacaan tahiyyat akhir selesai. Tahiyyat akhir, yaitu bacaan seperti tasyahud awal ditambah dengan bacaan yang lain. Doa tasyahud akhir:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ
أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَ عَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا



مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ.
فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ.

Athayyibaatu lillaah. Assalaamu 'alaiika ayyuhan nabiyyu warahmatullaahi wa barakaatuh. Assalaamu 'alainaa wa 'alaa 'ibaadillaahish shaalihiin. Asyhadu al laa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasuulullaahi. Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad wa 'alaa aali sayyidinaa muhammad, kamaa shallaita 'alaa sayyidinaa ibraahiima wa 'alaa aali sayyidinaa ibraahiim. Wa baarik 'alaa sayyidinaa muhammad wa 'alaa aali sayyidinaa muhammad, kamaa baarakta 'alaa sayyidinaa ibraahiima wa 'alaa aali sayyidinaa ibraahiim. Fil 'aalamiinainnaka hamiidum majiid

“Segala kehormatan, keberkahan, rahmat dan kebaikan adalah bagi Allah. Keselamatan, rahmat dan berkah Allah semoga tetap terlimpah kepadamu wahai nabi. Keselamatan semoga terlimpah juga kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah Rasul Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada penghulu kami yaitu Nabi Muhammad beserta keluarganya, sebagaimana Engkau telah melimpahkan rahmat kepada penghulu kami yaitu Nabi Ibrahim beserta keluarganya. Dan berikanlah berkah kepada penghulu kami yaitu Nabi Muhammad beserta keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberkahi Nabi Ibrahim beserta keluarganya. Di alam ini Engkau adalah Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”

20. Salam

Selesai membaca tasyahud akhir kemudian ucapkan salam sambil menoleh ke kanan lalu ke kiri sambil kembali mengucapkan salam kedua. Ketika menengok pipimu harus bisa dilihat dari belakang.

Membaca salam:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalamu-'alaikum warohmatulloohi wa baro kaatuh

“Semoga Allah melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepadamu.”



SHALAT SUNNAH ROWATIB

Shalat-shalat yang dilakukan di luar shalat wajib lima waktu (shalat fardhu) disebut shalat sunnah. Fungsi shalat sunnah adalah untuk menyempurnakan kekurangan shalat fardhu. Di antara shalat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan adalah shalat sunnah Rowatib. Yaitu shalat sunnah yang mengiringi shalat-shalat fardhu.

Yang termasuk shalat sunnah Rowatib, yaitu:

1. Dua (2) raka'at SEBELUM SHALAT ZHUHUR, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatash zhuhri rok'ataini qobliyyatan lillaahi ta'alaa.

2. Dua (2) raka'at SESUDAH SHALAT ZHUHUR, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatash zhuhri rok'ataini ba'diyyatan lillaahi ta'alaa.

3. Dua (2) raka'at SEBELUM SHALAT 'ASHAR, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatal 'ashri rok'ataini qobliyyatan lillaahi ta'alaa.

4. Dua (2) raka'at SESUDAH SHOLAT MAGHRIB, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatal maghribi rok'ataini ba'diyyatan lillaahi ta'alaa.

5. Dua (2) raka'at SEBELUM SHOLAT 'ISYA, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatal 'isyaa-i rok'ataini qobliyyatan lillaahi ta'alaa.

6. Dua (2) raka'at SESUDAH SHOLAT 'ISYA, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatal 'isyaa-i rok'ataini ba'diyyatan lillaahi ta'alaa.

7. Dua (2) rakaat SEBELUM SHOLAT SUBUH, dengan niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Ushali sunnatash shubhi rok'ataini qobliyyatan lillaahi ta'alaa.

Cara mengerjakan shalat sunnah Rawatib, yaitu:

1. Berniat sesuai dengan shalat rowatib yang akan dilakukan.
2. Tidak didahului adzan dan iqamah.
3. Dikerjakan tidak dengan berjama'ah.
4. Bacaan shalatnya tidak dinyaringkan.
5. Jika sholat rowatibnya dilakukan lebih dari dua raka'at, maka setiap dua raka'at memakai satu salam.
6. Sebaiknya tempat mengerjakan shalat rawatib berpindah atau bergeser sedikit dari tempat sholat fardhu yang akan atau selesai dikerjakan.



APA SAJA JENIS-JENIS SHALAT ITU?



- a. **Shalat Wudhu**, adalah shalat sunnah 2 rokaat yang bisa dikerjakan selesai wudhu.

Niat shalat Wudhu:

Usholli sunnatal wudhuu-i rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku sholat wudhu dua rokaat karena Allah Ta'ala."



- b. **Shalat Takhiyyatul Masjid**, adalah shalat sunnah dua rokaat yang dikerjakan ketika memasuki masjid, sebelum duduk untuk menghormati masjid.

Niat shalat Takhiyyatul masjid:

Usholli sunnata takhiyyatal masjidi rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat sunnah Takhiyyatul masjid dua rokaat karena Allah Swt."



- c. **Shalat Istikharoh**, adalah shalat sunnah yang dikerjakan dua rokaat untuk meminta petunjuk yang baik, jika kita menghadapi dua pilihan, atau ragu dalam mengambil keputusan.

Niat shalat Istikharoh:

Usholli sunnatal istikhooroti rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat Istikharoh dua rokaat karena Allah Ta'ala."



- d. **Shalat Taubat**, adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah merasa berbuat dosa kepada Allah Swt agar mendapat ampunan-Nya.

Niat shalat sunnah Taubat:

Usholli sunnatat taubati rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat Taubat dua rokaat karena Allah Ta'ala."

- e. **Shalat sunnah Istisqo**, yaitu shalat sunnah yang dikerjakan untuk memohon hujan kepada Allah Swt.

Niat shalat sunnah Istisqo:

Usholli sunnatal istisqoo rok'ataini (imaaman/makmuman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat sunnah Istisqo dua rakaat (imaman/makmuman) karena Allah Ta'ala."



- f. **Shalat Jenazah**, yaitu shalat sunnah yang dilakukan untuk menyolatkan jenazah sebelum dimakamkan. Shalat jenazah tanpa ruku, sujud, dan tanpa didahului iqamah.

Niat shalat sunnah Jenazah:

Usholli 'alaa haadzal mayyiti arba'a takbirootin fardol kifaayati

"Aku niat sholat atas mayat ini empat rakaat (imaman/makmuman) karena Allah Ta'ala."



- g. **Shalat Tahajjud**, adalah shalat sunnah pada waktu malam sedikitnya 2 rakaat. Sebaiknya lewat tengah malam dan setelah tidur.

Niat shalat sunnah Tahajjud:

Usholli sunnatat tahajjudi rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat sunnah Tahajjud dua rakaat karena Allah Ta'ala."



- f. **Shalat Mutlaq**, adalah shalat sunnah tanpa sebab dan tidak ditentukan waktunya, dan tidak dibatasi jumlah rakaatnya.

Niat shalat sunnah Mutlaq:

Usholli sunnatat rok'ataini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat sunnah dua rakaat (imaman/makmuman) karena Allah Ta'ala."





- g. **Shalat Dhuha**, adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik antara pukul 08.00-09.00 pagi. Jumlah rakaatnya minimal 2 sampai 12 rakaat.

Niat shalat sunnah Dhuha:

Usholli sunnatad dhuha rok'atini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat sunnah Dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala."



- h. **Shalat Witir**, yaitu shalat sunnah yang biasanya dirangkakan dengan shalat tarawih. Jumlah rakaatnya 1, 3, 5, 7 sampai 11 rakaat.

Niat shalat sunnah Witir:

Usholli sunnatal witri rok'atini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat sunnah Witir dua rakaat karena Allah Ta'ala."



- i. **Shalat Khusuf dan Husuf**, adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada saat terjadi gerhana bulan atau matahari minimal 2 rakaat.

Niat shalat sunnah Khusuf (Gerhana Bulan):

Usholli sunnatal khusuufi rok'atini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat sunnah Gerhana Bulan dua rakaat karena Allah Ta'ala."



- j. **Shalat Hajat**, adalah shalat sunnah untuk memohon agar kebutuhan kita dikabulkan atau diperkenankan Allah Swt.

Niat shalat sunnah Hajat:

Usholli sunnatal haajati rok'atini lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat shalat sunnah Hajat dua rakaat karena Allah Ta'ala."

- k. **Shalat Idul Adha**, adalah shalat sunnah muakad atau shalat yang dianjurkan pada 10 Dzulhijjah sebanyak 2 rokaat.

Niat shalat sunnah Idul Adha:

Usholli sunnatan li'iidil adhaa rok'ataini (imaaman / ma'muuman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat Idul Adha dua rokaat (imaman/ makmuman) karena Allah Ta'ala."



- l. **Shalat Idul Fitri**, adalah shalat sunnah muakad atau shalat yang dianjurkan pada 1 Syawal sebanyak 2 rokaat.

Niat shalat sunnah Idul Fitri:

Usholli sunnatan li'iidil fitri rok'ataini (imaaman/ mamuuman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat Idul Fitri dua rokaat (imaman/ makmuman) karena Allah Ta'ala."



- m. **Shalat Jumat**, adalah shalat 2 rokaat waktu pelaksanaannya sama dengan shalat zuhur yang dilaksanakan setelah khutbah Jumat. Diwajibkan hanya pada laki-laki saja.

Niat shalat Jum'at:

Usholli fardol jum'ati rok'ataini mustaqbilal qiblati adaa-an (imaaman/mamuuman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat fardu Jum'at dua rokaat menghadap kiblat (imaman makmuman) karena Allah Ta'ala."



- n. **Shalat Tarawih**, adalah shalat sunnah setelah shalat Isya pada bulan Ramadhan dengan bilangan rokaat 8 atau 20 rokaat.

Niat shalat sunnah Tarawih:

Usholli sunnatat tarowiihi rok'ataini (imaaman/ mamuuman) lillaahi ta'aalaa.

"Aku niat sholat sunnah Tarawih dua rokaat (imaman/ makmuman) karena Allah Ta'ala."



APA SAJA YANG MEMBATALKAN SHALAT?

Salah satu rukunnya tidak dikerjakan atau berlebihan.

Misalnya, tidak mengerjakan ruku, langsung sujud karena lupa atau sengaja.



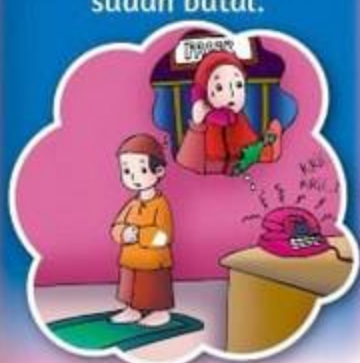
Bergerak berturut-turut, sebanyak tiga kali.

Misalnya, menggaruk-garuk kepala sampai 3 kali berturut-turut karena kegalatan.



Berniat memutuskan shalat.

Misalnya, saat shalat, tiba-tiba telepon berdering, lalu kamu memutuskan untuk mengangkat telpon dan menghentikan shalat. Berarti shalatmu saat itu sudah batal.



Terbuka auratnya.

Misalnya, saat shalat kamu tidak memakai baju yang tertutup sehingga ada bagian badanmu yang termasuk aurat jadi tampak terlihat.



Berhadas.

Misalnya, saat shalat kamu buang angin, buang air kecil, atau buang air besar.



Bicara walau satu kata.

Misalnya, kamu berkata "bunda" saat kamu sedang shalat.

Mengunyah Makanan.

Saat shalat, kamu mengunyah sisa makanan di mulut, karena sewaktu wudhu tidak kumur-kumur.



Tertawa.

Misalnya, kamu tertawa atau tersenyum saat sedang shalat.



Terkena najis yang tidak dimaafkan.

Misalnya, saat shalat kamu mengenakan pakaian yang terkena kotoran tahi ayam.



KAPAN SAJA WAKTU SHALAT FARDHU ITU?

Shalat wajib atau shalat fardhu ada lima waktu dalam sehari semalam. Yaitu:

1. Shalat Subuh

Dimulai sejak terbit fajar kedua sampai terbit matahari. Sekitar pukul 04.00-06.00 WIB.

2. Shalat Dzuhur

Dimulai setelah tergelincirnya matahari sampai panjang bayang-bayang sesuatu sama dengan ukuran aslinya. Sekitar pukul 12.00-15.00 WIB.

3. Shalat Ashar

Dimulai dari habisnya waktu dzuhur sampai terbenamnya matahari. Sekitar pukul 15.00-18.00 WIB.

4. Shalat Maghrib

Dimulai sejak terbenamnya matahari sampai hilangnya syafak merah atau warna yang terpancar ketika terbenamnya matahari. Sekitar pukul 18.00-19.00 WIB.

5. Shalat Isya

Waktunya sekitar sejam setelah waktu maghrib sampai satu jam menjelang waktu shalat Subuh. Sekitar pukul 19.00-04.00 WIB.

SIAPA SAJA MALAIKAT ITU?



1. Malaikat Jibril

Bertugas menurunkan wahyu dari Allah Swt kepada para nabi dan rasul Allah Swt. Malaikat Jibril merupakan pemimpin para malaikat.



2. Malaikat Mikail

Bertugas menurunkan hujan, membagikan rezeki, dan mengatur sinar matahari kepada seluruh makhluk Allah Swt di bumi.



3. Malaikat Izrail

Bertugas mencabut nyawa semua makhluk Allah Swt, termasuk nyawa para malaikat dan nyawanya sendiri. Sehingga ia dijuluki juga Malaikat Maut.



4. Malaikat Israfil

Bertugas meniup terompet atau sangkakala dua kali pada saat hari kiamat tiba. Tiupan pertama, sebagai tanda datangnya hari kiamat. Sedang tiupan kedua, sebagai tanda dihidupkannya lagi manusia dari alam kubur.



- 5. Malaikat Munkar dan Nakir**
Bertugas memeriksa amal perbuatan manusia di dalam kubur. Mereka akan datang menanyai si mayat setelah para pengantar jenazah kembali pulang kembali ke rumah.



- 6. Malaikat Rakib dan Atid**
Bertugas mencatat amal baik dan buruk. Malaikat Rakib bertugas mencatat amal kebaikan manusia. Sedangkan Malaikat Atid bertugas mencatat amal keburukan manusia.



- 7. Malaikat Ridwan**
Bertugas menjaga pintu surga dan semua urusan di surga serta membangun istana indah seluas langit. Malaikat Ridwan yang menyiapkan makanan dan minuman bagi semua penghuni surga.



- 8. Malaikat Malik**
Bertugas menjaga pintu neraka dan juga mengatur urusan neraka bersama Malaikat Jabaniyah. Malaikat Malik terkenal kasar, kejam, dan keras. Tugas utama malaikat Malik menyiksa manusia yang berdosa di neraka.

APA SAJA UCAPAN TAYYIBAH ITU?



- Bismillaahirrohmaanirrohiim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".

Dibaca sebelum kalian memulai sesuatu pekerjaan yang baik. Misalnya, makan, minum, belajar, tidur, atau berangkat sekolah.

- Alhamdulillahirobbil'aalamiin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

"Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam".

Dibaca selesai melakukan pekerjaan yang baik. Misalnya, selesai makan, minum, belajar, atau bangun tidur. Hamdalah merupakan ucapan syukur kepada Allah Swt.



- Insyaa Allaah

إِنْ شَاءَ اللَّهُ

"Jika Allah mengizinkan".

Dibaca jika kalian berencana melakukan sesuatu pekerjaan. Atau dapat diucapkan juga jika kalian berjanji pada orang lain.





- Subhaanallooh

سُبْحَانَ اللَّهِ

"Maha Suci Allah".

Dibaca jika kalian melihat kejadian yang menakjubkan.



- Innaa lillaahi wa innaaa ilaihi roo ji' uun

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

"Sesungguhnya kita semua kepunyaan Allah dan kepada-Nya kita semua akan kembali".

Diucapkan jika kita mendengar ada berita kematian atau menyedihkan.



- Astaghfirullahal'adziim

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

"Aku mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung".

Diucapkan jika kita mengalami kejadian yang mengecewakan.



- Maasyaaa Allaah

مَا شَاءَ اللَّهُ

"Apa yang dikehendaki Allah".

Baik diucapkan saat kita menemukan atau mengalami suatu kejadian yang mengejutkan.



- Ta awwudz: A'udzubillaahi minasy syaithoo nirrojiim

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk."

Dibaca ketika kalian merasa takut atau dalam bahaya.



- Hauqolah: Laa haula wa laa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'adziim

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

"Tidak ada daya upaya kecuali dari Allah Swt."

Dibaca saat kita ada dalam kesulitan.



- Na 'uudzubillaahi min dzaalik

نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ ذَلِكَ

"Marilah kita berlindung kepada Allah dari semua itu."

Diucapkan jika kita melihat kejadian yang tidak kita inginkan.



- Allahu Akbar

اللَّهُ أَكْبَرُ

"Allah Maha Besar".

Dibaca ketika kita melihat atau mengalami kejadian yang menakutkan.

APA SAJA KITAB-KITAB ALLAH ITU?

Allah Swt menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul-Nya. Wahyu tersebut ada dalam bentuk lembaran-lembaran atau disebut suhuf dan ada pula yang dibukukan dalam bentuk kitab suci. Memercaya kitab-kitab Allah Swt itu merupakan salah satu bagian keimanan yang penting karena percaya kepada kitab-kitab suci termasuk rukun iman keempat.

Nabi yang memiliki suhuf, yaitu:

1. Nabi Adam as memiliki 10 suhuf
2. Nabi Syits as memiliki 60 suhuf
3. Nabi Idris as memiliki 30 suhuf
4. Nabi Ibrahim as memiliki 30 suhuf.
5. Nabi Musa as memiliki 10 suhuf (di luar kitab Taurat).

Nabi yang memiliki kitab suci, yaitu:

1. Nabi Musa as memiliki kitab Taurat. Kitab taurat diturunkan dalam bahasa Ibrani. kitab Taurat artinya syariat.
2. Nabi Daud as memiliki kitab Jabur. Kitab Jabur berisi nyanyian pujian kepada Allah Swt.
3. Nabi Isa as memiliki kitab injil. nabi Isa mengajarkan injil pada pengikutnya selama 3 tahun. Yaitu pada saat nabi usia berusia 30-33 tahun.
4. Nabi Muhammad Saw memiliki kitab suci Al-Qur'an. Kitab suci Al-Quran adalah kitab suci terakhir yang berisi ajaran paling lengkap dan paling sempurna.



APA SAJA ADAB MEMBACA AL-QUR'AN ITU?

Dianjurkan kalian berwudhu terlebih dulu, sebelum memegang atau membaca Al-Qur'an.



Sebenarnya Al-Qur'an bisa dibaca di mana saja. Namun, dianjurkan membaca Al-Qur'an sambil menghadap kiblat di masjid.



Dianjurkan membaca ta'awudz atau A'udzubillahi minasy syithaanirrajiim sebelum membaca Al-Qur'an.



Jangan membaca Al-Qur'an di tempat kotor. Bacalah Al-Qur'an di tempat yang bersih dan tidak bernajis.



Dianjurkan membaca Al-Qur'an dengan berpakaian yang menutup aurat, bersih, dan sopan sebagai penghormatan pada kemuliaan Al-Qur'an.



Jangan membaca Al-Qur'an sambil makan dan minum karena bisa mengotori Al-Qur'an dan mengurangi kekhusukan.



Bawalah Al-Qur'an dengan kedua tangan. Hati-hati jangan sampai Al-Qur'annya terjatuh ya.



Jangan mengobrol ketika membaca Al-Qur'an. Bacalah Al-Qur'an dengan khusuk dan tenang.



KENAPA KITA HARUS BERSUCI?



Istinja yaitu bersuci setelah Buang Air Besar dan Buang Air Kecil. Hukum istinja itu wajib. Bagi yang tidak melakukannya akan berdosa. Bersuci dilakukan untuk menghilangkan najis, hadas kecil, dan hadas besar yang dapat membatalkan shalat atau ibadah lainnya. Bersuci menggunakan air suci dan mensucikan. Seperti air hujan, air sumur, atau air kolam.

Etika Istinja:

1. Membaca doa sebelum masuk ke WC.
2. Masuk ke WC memakai alas kaki dan jangan lupa mendahulukan kaki kiri.
3. Keluar dari WC mendahulukan kaki kanan.
4. Kemudian membaca doa keluar dari WC.
5. Membersihkan kotoran dengan tangan kiri, sampai tidak ada lagi najis yang menempel pada dubur dan kemaluan.
6. Tidak berlebih-lebihan menggunakan air saat istinja.
7. Membersihkan bekas kotoran dengan air sampai bersih dan tidak berbau.
8. Saat buang air besar dan air kecil dengan posisi jongkok.
9. Tidak menghadap atau membelakangi arah kiblat saat buang air besar dan buang air kecil.
10. Tidak berbicara ketika buang air besar dan buang air kecil.
11. Tidak membawa benda yang bertuliskan Al-Qur'an.

BAGAIMANA BERWUDHU ITU?



Niat Wudhu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul wudhuu-alirof-'il hadatsil 'ash-ghori fardhoollillaahi ta'aalaa

"Niat aku berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil karena Allah Ta'ala"

1. Dianjurkan membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan 3 kali sambil membaca basmalah.
2. Dianjurkan berkumur-kumur 3 kali.
3. Dianjurkan menghirup air ke hidung, membersihkan lubang hidung, dan menyembrotkan kembali 3 kali.
4. Wajib membasuh muka 1 kali dan sunat membasuh wajah 3 kali sambil membaca niat. Dimulai dari tempat tumbuh rambut di kepala sampai kedua tulang dagu dan dari batas telinga kanan sampai telinga kiri.
5. Wajib membasuh kedua tangan sampai siku dimulai dari tangan kanan diikuti tangan kiri. Sebanyak 1 kali dan disunatkan sampai 3 kali
6. Wajib mengusap sebagian atau seluruh rambut kepala. Dimulai dari bagian dahi ke arah ubun-ubun kepala. Sebanyak 3 kali.
7. Sunat membasuh kedua daun telinga dalam dan luarnya sebanyak 3 kali.
8. Wajib membasuh kedua kaki, sela-sela jari sampai mata kaki sebanyak satu kali. Dimulai kaki kanan kemudian kaki kiri dengan membasuh bagian punggung dan telapak kaki. Sebanyak 1 kali dan disunatkan 3 kali.

Doa setelah Wudhu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Asy-hadu allaa ilaa ha illalloohu wahdahuu laa syarii kalah. Wa asyhadu anna muhammadan 'ab-duhuu waro suu luh. Alloohummaj 'alnii minattawwaa-biina waj'alnii minal mutathoh-hiriina.

"Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk pada golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk kepada golongan orang-orang yang bersih."

YANG MEMBATALKAN WUDHU

- a. Buang angin, Buang Air Besar, dan Buang Air Kecil.
- b. Tidur.
- c. Hilang akal karena gila, pingsan, dan mabuk.
- d. Bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya.

APA ITU TAYAMUM?

Tayamum adalah cara lain bersuci. Caranya dengan mengusapkan tanah atau debu seperti orang berwudhu atau mandi wajib. Tiga hal yang diperbolehkan tayamum:

1. Karena sakit, terluka, atau tidak kuat memakai air. Jika memakai air, dikuatkan sakitnya akan bertambah parah.
2. Sedang dalam perjalanan jauh.
3. Tidak ada air atau ada air, namun tidak cukup untuk bersuci.



Syarat Tayamum

1. Telah masuk waktu shalat.
2. Tidak ada air, meskipun sudah dicari ke mana-mana.
3. Menghilangkan najis sebelum bertayamum.
4. Memakai tanah suci dan berdebu.



Rukun Tayamum

1. Niat saat akan bertayamum.
2. Menyapu muka dengan tanah.
3. Menyapu kedua tangan sampai siku dengan tanah.
4. Tertib atau berurutan.

Sunnah Tayamum

1. Mengawali dengan bacaan basmalah dalam hati.
2. Mendahulukan anggota badan sebelah kanan.



Niat Tayamum

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitut tayammuma listibaahatish shalaati fardhallillaahi ta'aalaa

"Aku berniat tayamum agar diperbolehkan mengerjakan shalat, fardhu karena Allah Ta'ala."

BELAJAR TAYAMUM, YUK!



1

Menempelkan kedua telapak tangan di tempat yang mengandung debu sambil membaca basmalah dan niat.



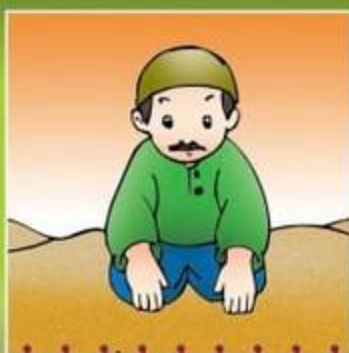
2

Meniup atau mengibaskan kedua telapak tangan agar debu yang menempel tidak terlalu tebal.



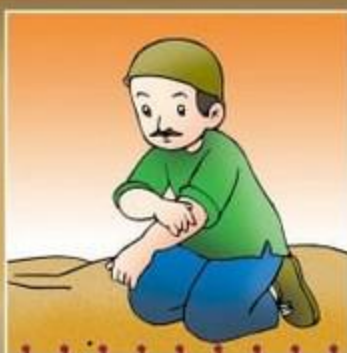
3

Mengusapkan dua telapak tangan ke muka hingga merata.



4

Meletakkan kembali kedua telapak tangan pada tempat yang mengandung debu. Usahakan tempatnya berbeda.



5

Mengusapkan kedua telapak tangan pada kedua lengan.



6

Membaca doa akhir tayamum.

BAGAIMANA ADAB MANDI?

Mandi Wajib

Mandi untuk menghilangkan hadas besar.

Niat mandi:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ فَرْضًا
لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul ghusla li raf'il hadatsil akbari fardhal lillaahi ta'aalaa.

"Aku berniat mandi wajib untuk menghilangkan hadas besar, karena Allah Ta'ala."

Kapan Harus Mandi Wajib

1. Setelah berhubungan suami istri, baik keluar sperma ataupun tidak.
2. Keluar sperma. Baik disengaja atau pun tidak disengaja.
3. Meninggal dunia, kecuali meninggal dunia karena mati syahid.
4. Setelah berhenti haid bagi perempuan.
5. Bermimpi jima.
6. Seseorang yang baru memeluk Islam.
7. Setelah melahirkan atau nifas.

Rukun Mandi Wajib

1. Niat mandi saat menyiramkan air.
2. Menghilangkan kotoran dan najis pada seluruh tubuh.
3. Membasuh seluruh tubuh dengan air secara merata.



Sunat Mandi Wajib

1. Diawali membaca basmalah dalam hati.
2. Membasuh kedua tangan sebanyak tiga kali.
3. Membasuh kemaluan.
4. Sebelum mandi, berwudhu dulu seperti hendak shalat.
5. Menghadap arah kiblat saat mandi.
6. Ketika mandi mendahulukan bagian badan yang kanan sebelum bagian badan yang kiri.
7. Ketika mandi menggosok-gosok badan hingga bersih dari najis dan kotoran dengan tangan.
8. Ketika mandi, jangan lupa meratakan air ke seluruh tubuh, kulit, dan rambut. Sedikitnya 3 kali.
9. Berturut-turut.
10. Membaca doa setelah mandi.

Larangan Bagi Orang yang Belum Mandi Wajib:

1. Melaksanakan shalat.
2. Melaksanakan thawaf.
3. Membawa, menyentuh, atau membaca Al-Qur'an.
4. Berdiam diri di masjid (itikaf).

Hal yang Dimakruhkan Saat Mandi Wajib:

1. Mandi di tempat yang mengandung najis.
2. Mandi di air yang tidak mengalir.
3. Menggunakan air secara berlebihan.

Macam-Macam Mandi Sunat:

1. Mandi sebelum shalat jumat.
2. Mandi sebelum shalat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.
3. Mandi bagi orang yang sembuh dari hilang ingatan atau pingsan.
4. Mandi sebelum ihram haji dan umroh.
5. Mandi setelah memandikan mayat.



APA SAJA BENDA-BENDA NAJIS ITU?

Najis adalah suatu benda kotor menurut syara atau hukum agama.

Benda-Benda Najis

1. Darah dan nanah.
2. Semua bangkai najis, kecuali bangkai manusia, ikan laut, dan belalang.
3. Anjing dan babi serta yang lahir dari hasil perkawinan dengan keduanya.
4. Minuman keras.
5. Bagian anggota binatang yang terpisah karena dipotong sewaktu masih hidup.
6. Semua yang keluar dari dubur dan kubul. Seperti tinja, air kencing, dan madzi.

1



TOILET

6



5



2



3



4



MACAM-MACAM NAJIS

Najis menurut tingkatannya terdiri:

1. Mukhaffafah, yaitu najis ringan.

Misalnya, air kencing bayi laki-laki yang belum berusia 2 tahun dan belum makan apa-apa, selain ASI. Cara membersihkannya cukup dengan memercikkan air atau mengusap air pada benda yang terkena air kencing.



2. Mutawasitthah, yaitu najis pertengahan.

Misalnya, semua yang keluar dari kemaluan dan anus manusia atau binatang; barang cairan memabukkan; bangkai; susu, tulang, dan bulu dari hewan yang haram dimakan. Cara membersihkannya dengan air 3 kali pada benda yang terkena najis itu sampai hilang rasa, warna, dan baunya.



3. Mughalladhah, yaitu najis berat.

Misalnya, air liur anjing dan babi. Cara membersihkannya dengan dibasuh air 7 kali dan salah satunya dicampur dengan tanah yang suci.



SIAPA YANG WAJIB BERPUASA?

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang bisa membatalkan puasa. Puasa dimulai sejak terbit matahari sampai terbenamnya matahari dengan niat beribadah kepada Allah SWT. Siapa saja yang wajib berpuasa itu?



Orang berakal sehat.
Tidak gila dan tidak mabuk.



Orang yang sehat.
Bukan orang yang sakit.



Orang yang sudah dewasa menurut Islam. Sudah baligh, bukan anak kecil.



Wanita yang tidak sedang haid dan nifas.



Kuat berpuasa.
Artinya sanggup berpuasa.



Orang yang tidak sedang dalam perjalanan jauh.

JENIS-JENIS PUASA

Jenis-Jenis Puasa

1. Puasa Wajib, yaitu:

- Puasa ramadhan
- Puasa qodho atau puasa untuk mengganti puasa ramadhan.
- Puasa nadzar
- Puasa kifarat

2. Puasa Sunnah, yaitu:

- Puasa sunnah senin kamis.
- Puasa sunnah hari 'Asyura, yaitu berpuasa pada tanggal 10 Muharram.
- Puasa sunnah enam hari pada bulan Syawal, setelah Hari Raya Idul Fitri.
- Puasa sunnah pada hari 'Arafah, yaitu pada tanggal 9 Dzulhijjah.

e. Puasa sunnah pada bulan Sya'ban.

f. Puasa sunnah pada pertengahan bulan, yaitu tanggal 13,14, dan 15 pada tiap bulan di tahun Hijriyah.

g. Puasa sunnah Nabi Daud, yaitu puasa berselang sehari. Satu hari puasa satu hari tidak.

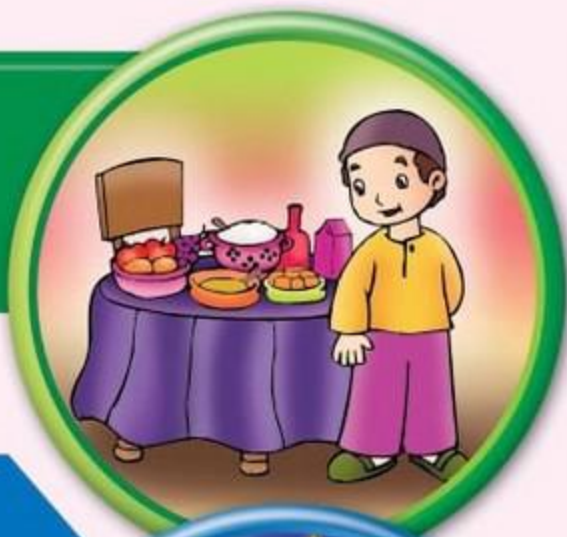
Syarat Sah Puasa

- Islam
- Baligh atau telah dewasa
- Mumayyiz, yaitu sudah mampu membedakan hal yang baik dan buruk.
- Suci
- Puasa tidak pada hari yang dilarang puasa.



YANG WAJIB DILAKUKAN SAAT PUASA

Menahan diri dari segala hal yang membatalkan puasa. Seperti makan, minum, bersetubuh, serta perbuatan dan ucapan yang tidak terpuji.



Membaca niat pada malam hari.
Niat puasa di bulan Ramadhan:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ الشَّهْرِ
رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitu shauma ghodin 'an-adaa-i
fardhi syahri romadhoona haadzihis-
sanati lillaahi ta'ala.*

"Aku berniat puasa ramadhan fardu
atasku karena Allah ta'ala."



Puasa dimulai sejak terbit fajar dan berakhir ketika matahari terbenam. Jadi, dimulai ketika mulai masuk waktu subuh dan akan berakhir saat waktu shalat maghrib tiba.



ANJURAN SAAT BERPUASA RAMADHAN

Hal-hal yang disunahkan atau dianjurkan pada saat berpuasa di bulan Ramadhan:



Shalat sunnah Tarawih dan Witr
Pada malam hari setelah shalat Isya. Jumlahnya bisa 23 atau 11 rokaat.



Banyak berdoa dan berzikir.
Berdoa di bulan Ramadhan tidak akan ditolak doanya oleh Allah Swt.



Makan sahur pada akhir malam.
Karena makan sahur itu mengandung keberkahan.



Mengakhirkan sahur.
Mulai makan sahur dekat dengan waktu imsak. Karena hal itu akan menguatkan untuk puasa keesokan harinya.



Menyegerakan berbuka puasa.
Ketika waktu maghrib tiba. Namun,
dianjurkan untuk makan secukupnya.



Berbuka dengan makanan atau minuman yang manis.
Sediakan makanan/minuman yang manis seperti kolak atau buah kurma.



Membaca doa sebelum berbuka puasa:
Alloohumma laka shumtu wa bika aamantu wa 'ala rizqika af-thortu birohmatika yaa arhamar-roohimiin.
"Ya Allah, untuk Engkau-lah aku berpuasa dan kepada Engkau aku beriman, dan dengan rezeki-Mu aku berbuka."
(HR. Abu Daud dan Nasa'i)



Memberi makanan untuk berbuka bagi orang berpuasa.
Maka ia akan mendapat pahala sebanyak pahala orang yang berpuasa itu.
"Barangsiapa memberi makanan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa, maka ia mendapat ganjaran sebanyak ganjaran orang yang berpuasa itu, tidak kurang sedikit pun." (HR Tirmidzi)



Memperbanyak sedekah selama bulan Ramadhan.

Sedekah yang terbaik dilakukan pada bulan Ramadhan.



Memperbanyak tadarus.

Dengan membaca dan mempelajari Al - Qur'an selama Ramadhan bisa menambah pahala, lho.



Tidak bicara dan berbuat tidak baik.
Seperti membicarakan kejelekan orang lain, mengumpat, atau berkata dusta.



Beritikaf atau berdiam diri di masjid untuk beribadah kepada Allah Swt.
Terutama dilakukan setelah tanggal 20 atau di akhir Ramadhan.

YANG MEMBATALKAN PUASA DAN DIPERBOLEHKAN BERPUASA



Hal-Hal Yang Membatalkan Puasa

1. Keluar darah haid dan darah nifas setelah melahirkan.
2. Makan dan minum pada siang hari dengan sengaja.
3. Hilang ingatan atau mabuk karena minum-minuman keras.
4. Muntah dengan sengaja.
5. Berniat berbuka puasa sebelum waktunya.
6. Murtad atau keluar dari agama Islam.

Siapa Saja Yang Diboolehkan Tidak Puasa?

1. Orang yang boleh tidak puasa, tapi wajib mengganti puasanya di luar bulan Ramadhan (qodo). Yang termasuk kelompok ini adalah:
 - a. Orang sakit.
 - b. Orang yang sedang dalam perjalanan jauh, dengan jarak perjalanan minimum 81 km.
 - c. Ibu hamil yang takut kondisi kesehatan bayi yang ada di dalam kandungannya.
 - d. Ibu sedang menyusui, yang takut dengan kondisi dan kesehatan bayinya yang sedang disusunya.
 - e. Wanita yang sedang datang bulan (haid), ibu yang melahirkan, dan ibu yang nifas.
2. Orang yang boleh tidak puasa dan tidak wajib mengganti puasanya, tapi wajib fidyah atau memberi makan kepada orang miskin sebanyak hari yang ditinggalkan. Fidyah yaitu memberikan sejumlah makanan, berupa makanan pokok sebanyak satu mud atau 576 gram. Yang termasuk kelompok ini adalah:
 - a. Orang yang sakit, dan tidak ada harapan untuk sembuh kembali.
 - b. Orang yang lemah karena telah tua dan tidak kuat lagi berpuasa.

HAL-HAL YANG DIPERBOLEHKAN SELAMA PUASA



Ada beberapa hal yang boleh dilakukan selama kita melakukan ibadah puasa yaitu:

- Mandi.
- Berkumur-kumur, asal tidak berlebihan.
- Boleh menggunakan siwak atau menggosok gigi di waktu siang.
- Boleh bepergian jika ada keperluan mendesak.
- Boleh menggunakan wewangian.
- Boleh mendinginkan badan dengan air jika kepanasan.
- Boleh berobat dengan obat halal yang tidak dimasukkan ke dalam tubuh.

Bagaimana Cara Mengerjakan Puasa?

- Berniat puasa pada malam hari.
- Bangun untuk makan sahur sekitar jam 03.00.
- Ketika waktu imsak, sekitar 10 menit sebelum azan subuh, kita harus berhenti makan, minum, dan semua hal yang bisa membatalkan puasa.
- Berbuka saat azan maghrib berkumandang atau saat matahari telah terbenam.

APAKAH ZAKAT ITU?

Zakat adalah sebagian harta yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Zakat wajib dikeluarkan jika hartanya sudah mencapai nisab. Nisab adalah jumlah minimum harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.

Lima (5) Benda Yang Wajib Dizakatkan

1. Emas, Perak, dan uang

Syarat-syaratnya:

- Beragama Islam.
- Orang merdeka, bukan budak.
- Harta milik sendiri.
- Hartanya sudah dimiliki lebih dari setahun.
- Telah mencapai nisab.



2. Harta perniagaan

Syarat-syaratnya:

- Beragama Islam.
- Orang merdeka, bukan budak.
- Harta milik sendiri.
- Barang tersebut sudah dimiliki selama satu tahun.
- Telah mencapai nisabnya.





3. Binatang ternak. Yaitu unta, kerbau, sapi, domba, atau kambing.

Syarat-syaratnya:

- Beragama Islam.
- Orang merdeka.
- Binatang ternak milik sendiri dan minimal sudah dimiliki selama satu tahun.
- Telah mencapai nisabnya.
- Makanan ternaknya memakai rumput liar, bukan memakai rumput yang dibeli.



4. Makanan pokok dan buah-buahan. Yaitu beras, padi, gandum, anggur, dan kurma.

Syarat-syaratnya:

- Beragama Islam.
- Orang merdeka.
- Harta tersebut milik sendiri.
- Dibayarkan setiap kali hasil panen.
- Telah mencapai nisab.



5. Barang tambang dan barang temuan. Barang tambang dan barang temuan yang wajib dizakati adalah emas dan perak.

Syarat-syaratnya:

- Beragama Islam.
- Orang merdeka, bukan budak.
- Barang tambang itu milik sendiri,
- Telah mencapai nisab.

APA ITU ZAKAT FITRAH?

Zakat fitrah wajib dikeluarkan dua hari atau satu hari sebelum hari raya Idul Fitri tiba. Sedangkan waktu yang paling utama dalam mengeluarkan zakat fitrah adalah sejak terbit matahari hingga menjelang shalat Idul Fitri.

Apa saja syarat-syarat orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah?

1. Beragama Islam.
2. Memiliki kelebihan harta untuk makan sekeluarga sehari-hari. Terutama pada saat hari raya Idul Fitri.
3. Orang yang hidup pada waktu matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.

Manfaat dan Hikmah Berzakat

1. Mempererat hubungan antara si kaya dengan si miskin.
2. Untuk membersihkan dan mensucikan harta kita sehingga harta kita menjadi halal digunakan.
3. Melindungi harta dari musibah.
4. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah Swt.
5. Membantu meringankan beban kaum Muslim yang sedang mengalami kesulitan.



SIAPA PEMBAYAR ZAKAT FITRAH ITU?

Zakat Fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan pada Hari Raya Idul Fitri. Zakat fitrah diberikan berupa makanan pokok sejumlah 2,5 kg beras, gandum, atau uang yang senilai. Orang-orang yang wajib membayar zakat fitrah, yaitu:



Orang Islam.

Orang yang bukan Islam tidak diwajibkan membayar zakat fitrah.



Anak yang lahir di akhir Ramadhan.

Yaitu lahir sebelum matahari terbenam, pada hari terakhir bulan ramadhan.



Memiliki kelebihan harta.

Orang yang mempunyai kelebihan harta pada malam hari raya dan siang harinya setelah keperluan makan untuk dirinya dan orang yang wajib dinafkahinya.

Siapa Saja Yang Wajib Mengeluarkan Zakat Fitrah?

1. Semua muslim, laki-laki, perempuan, besar, kecil, tua, muda, merdeka, ataupun hamba sahaya.
2. Orang yang berada di bawah tanggungan, seperti anak, istri, ibu, dan bapak.

SIAPA SAJA PENERIMA ZAKAT ITU?

Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Mustahik terdiri 8 golongan:

1. **Fakir.**

Yaitu orang yang tidak berharta, amat miskin, dan tak memiliki pekerjaan serta tak ada orang yang menjamin atau menanggung kebutuhan hidupnya.



2. **Miskin.**

Yaitu orang yang memiliki pekerjaan, tapi penghasilannya tidak cukup dan tak ada orang yang menanggung kebutuhan hidupnya.



3. **Amil.**

Yaitu orang yang mengurus, mengumpulkan, menjaga, dan membagikan zakat.



4. **Gharim.**

Yaitu orang yang terjerat hutang, tapi ia tidak bisa melunasinya.





5. Muallaf.

Yaitu orang yang baru memeluk Islam dan masih lemah dalam keimanannya, sehingga dengan pemberian zakat tersebut akan menambah kemantapan hatinya dalam memeluk Islam.

6. Hamba sahaya.

Yaitu orang yang ingin memerdekakan diri dengan membayar uang tebusan.



7. Ibnu sabil.

Yaitu sukarelawan yang kehabisan bekal dalam perjalanan berdakwah, menuntut ilmu, dan menyiarkan agama Islam di jalan Allah Swt.

8. Fi sabilillah.

Yaitu orang yang berjuang membela agama Islam. Seperti berperang di jalan Allah atau orang yang sedang berusaha dan sedang memelihara, menegakkan, dan mengembangkan agama Allah. Seperti membangun masjid, sekolah Islam, atau rumah sakit.



Siapa Saja Yang Tidak Berhak Menerima Zakat?

1. Orang kaya yang memiliki banyak harta dan usaha.
2. Hamba sahaya atau budak yang menjadi tanggungan tuannya.
3. Keturunan Bani Hasyim dan Mutholib, atau keturunan keluarga Rasul Saw.
4. Orang yang tidak beragama Islam.
5. Orang yang menjadi tanggungan orang yang mengeluarkan zakat, seperti anak kandung atau tiri, ayah kandung, atau saudara yang masih menjadi tanggungannya.

BINATANG YANG HARAM DIMAKAN

Islam telah memerintahkan pada umatnya untuk memilih makanan yang halal dan menjauhi makanan yang haram. Semua binatang yang ada di dunia, menurut hukum asalnya adalah halal, kecuali jika dilarang oleh hukum Islam. Jadi, tidak semua binatang itu halal dimakan, tapi ada beberapa jenis binatang yang haram dimakan, yaitu:



Bangkai, darah, daging babi, dan daging anjing.



Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.



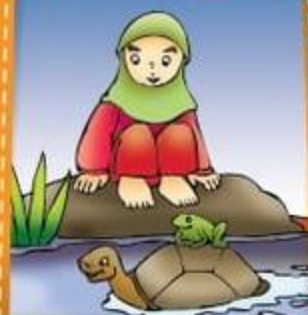
Daging yang disembelih untuk persembahan kepada berhala.

Daging hewan yang mati tercekik, dipukul, ditanduk, diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelih.



Daging hewan yang dipotong dari bagian tubuh hewan yang masih hidup.





Daging binatang yang hidup di dua tempat, di air dan di darat. Seperti katak, buaya, kepiting, atau kura-kura.



Daging binatang yang termasuk binatang buas, berkuku tajam, dan bertaring. Seperti harimau, singa, atau citah.



Daging binatang yang menjijikkan, najis, atau kotor. Seperti kutu, ulat, cacing, lintah, lalat, atau nyamuk.



Daging binatang yang diharamkan Al-Qur'an dan hadits. Seperti babi, keledai, binatang bertaring, dan berkuku tajam.



Daging binatang yang bisa membahayakan dan merugikan sehingga tidak dilarang untuk membunuhnya. Seperti ular, tikus, gagak, anjing galak, dan burung elang.



Daging binatang yang dilarang membunuhnya. Seperti semut, burung hud-hud, burung hantu, tawon, burung teguk-teguk, dan burung suradi.

MINUMAN DAN MAKANAN HALAL

"Wahai, manusia! Makanlah dari apa-apa yang ada di bumi ini yang halal dan baik, dan jangan kamu mengikuti jejak setan karena sesungguhnya setan itu musuh yang terang-terangan bagi kamu."
(QS. Al-Baqoroh: 168)

Macam-macam minuman yang tidak memabukkan dan tidak berbahaya.



Macam-macam hewan unggas.



Macam-macam buah-buahan.



Macam-macam sayuran.



Macam-macam hewan ternak, kecuali babi



Macam-macam biji-bijian.



Binatang yang hidup di air, sekalipun binatang itu telah mati.



MENGENAL IBADAH HAJI

Ibadah haji adalah salah satu Rukun Islam yang kelima setelah syahadat, shalat, zakat, dan ibadah puasa. Ibadah haji berarti berkunjung ke tanah suci untuk melaksanakan serangkaian amal ibadah sesuai dengan syarat rukun yang ditentukan.



Orang yang beribadah haji harus mempunyai bekal yang cukup untuk bekal haji dan bekal bagi keluarga yang ditinggalkannya di rumah.

Perjalanan dari rumah ke tempat pelaksanaan ibadah haji terjamin keamanannya.



Orang yang beribadah haji harus dalam keadaan sehat dan kuat.

MENGENAL RUKUN HAJI



Ihram,

yaitu berniat mengerjakan ibadah haji dengan berpakaian ihram.



Sai,

yaitu lari-lari kecil dari bukit Shafa ke bukit Marwah sebanyak 7 kali.

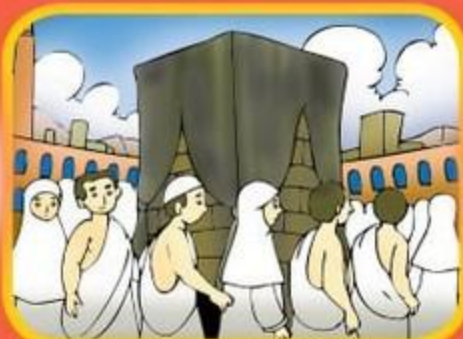


Wukuf di Arafah,

yaitu berhenti di padang Arafah sejak 9 Dzulhijjah sampai 10 Dzulhijjah.



Mencukur dan menggunting rambut, yaitu sedikitnya memotong 3 helai rambut.



Thawaf ifadah,

yaitu mengelilingi kabah 7 kali. Dimulai dari arah Hajar Aswad.



Tertib,

yaitu menjalankan rukun haji secara berurutan.

MENGHAPAL DOA SEHARI-HARI

DOA ANAK UNTUK AYAH BUNDA

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Amal perbuatan yang dicintai Allah Swt adalah shalat tepat waktunya, berbakti kepada kedua orangtua, dan berjuang menegakkan agama Allah Swt.”
(HR Bukhari Muslim)



اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا

Alloohummaghfirlilii wa liwaa-lidayya war-hamhumaa kamaa robbayaanii shoghiiroo

“Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku, dan sayangilah keduanya sebagaimana mereka menyayangiku dan mendidik aku sewaktu aku kecil.” (QS. Al-Isro: 24)

Etika pada Ayah dan Bunda:

1. Senantiasa berbuat, bersikap, dan berkata baik dan sopan pada ayah dan bunda.
2. Tidak pernah berdusta pada ayah dan bunda.
3. Senantiasa mendoakan kebaikan pada ayah dan bunda.
4. Membantu pekerjaan ayah dan bunda sesuai dengan kemampuan.
5. Jangan lupa setiap akan pergi senantiasa meminta izin terlebih dulu pada ayah bunda.

DOA UNTUK MEMPEROLEH KEBAIKAN DI DUNIA AKHIRAT

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Perbandingan dunia dengan akhirat seperti seorang yang mencelupkan jari tangannya ke dalam laut, lalu diangkatnya dan dilihatnya apa yang diperolehnya.”

(HR Muslim dan Ibnu Majah)



رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Robbanaa aatina fiddun-yaa hasanah, wa fil aakhiroti hasanah,
wa qinaa 'adzaaban-naar*

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS. Al Baqoroh: 201)

Etika Hidup di Dunia agar Memperoleh Kebaikan di Akhirat:

1. Memperbanyak amal ibadah selama di dunia untuk bekal hidup di akhirat nanti.
2. Tidak pernah mensia-siakan waktu dengan perbuatan yang dilarang Allah Swt.
3. Mempergunakan hidup di dunia untuk banyak beramal kebaikan dan membantu sesama.
4. Senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.
5. Mematuhi peraturan hukum dan undang-undang yang berlaku di negara dan masyarakat setempat.

DOA SEBELUM MAKAN

Pesan Nabi Muhammad Saw:

Abu Hurairah ra berkata, "Rasulullah Saw tidak pernah mencela makanan sama sekali. Apabila beliau menyukai, beliau memakannya dan kalau tidak menyukai, beliau tidak memakannya (tanpa mencela)."

(Sahih Muslim no. 3844)



بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَارَزَقْنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Bismillah, Allohumma baarik lanaa fii-maa rozaq-tanaa wa qinaa 'adzaaban naar.

"Dengan menyebut nama Allah. Ya Allah, berkahilah rezeki kami yang telah Engkau berikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa api neraka."

(Riwayat Ibnu Sunni)

Etika sebelum Makan:

1. Mencuci tangan dengan bersih.
2. Makanlah dengan menggunakan tangan kiri.
3. Makan sambil duduk rapi.
4. Makan tidak terburu-buru sehingga bisa mengunyah makanan sampai halus.
5. Makan secukupnya, jangan sampai kekenyangan.
6. Tidak makan yang terlalu panas atau dingin.
7. Tidak meniup-niup makanan yang masih panas. Untuk mendinginkannya bisa dikipas-kipasi dengan kipas atau mendinginkannya beberapa saat.

DOA SESUDAH MAKAN

Pesan Nabi Muhammad Saw:

Abu Hurairah ra mengabarkan bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda, "Barangsiapa tidur padahal di tangannya ada bekas makanan yang belum dicuci, lalu ia terganggu oleh sesuatu, maka janganlah ia mencela orang lain. Celalah diri sendiri."

(HR Abu Dawud dan Tirmidzi dan disahkan oleh Ibnu Majah)



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Alhamdulillahil-ladzii ath-'amanaa wa saqoonaa wa ja'alanaa minal muslimiin

"Segala puji bagi Allah, yang telah memberi makan dan minum kepada kami dan telah menjadikan kami termasuk dalam golongan orang-orang yang muslim."

(Riwayat Muslim)

Etika setelah Makan:

1. Ucapkan doa dan hamdalah sebagai ungkapan rasa syukur karena telah diberi rezeki oleh Allah Swt.
2. Membereskan dan membersihkan peralatan makan yang sudah dipakai.
3. Jangan lupa membereskan dan membersihkan kembali meja makan yang sudah dipakai makan sebelumnya.
4. Mencuci tangan sampai bersih.
5. Selesai makan sebaiknya beristirahat sejenak dengan tidak langsung tidur atau bekerja.

DOA MASUK RUMAH

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Melarang seseorang mengetuk rumah atau membangunkan keluarganya di malam hari.”

(Muttafaq ‘alaih)



بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Bismillaahi walaj-naa wa bismillaahi khoroj-naa wa-'alaa robbinaa tawakkalnaa

“Dengan nama Allah, kami masuk rumah, dan dengan nama Allah pula kami keluar rumah, dan kepada Allah tuhan kami, kami berserah diri.”

Etika Masuk ke Rumah Orang lain:

1. Mengetuk pintu atau membunyikan bel dan membaca salam.
2. Melepaskan alas kaki.
3. Jika sudah 3 kali mengucapkan salam dan mengetuk pintu, tidak juga dibukakan. Lebih baik, kamu pulang tidak jadi bertamu pada saat itu.
4. Jangan bertamu terlalu pagi atau terlalu malam atau pada saat si pemilik rumah sedang beristirahat.
5. Sebelum bertamu, sebaiknya membuat janji atau memberitahu terlebih dulu pada si pemilik rumah melalui telepon.

DOA KELUAR RUMAH

Pesan Nabi Muhammad Saw:

"... Ya Allah, berilah kemudahan kepada kami dalam perjalanan ini. Dekatkanlah jaraknya yang jauh bagi kami. Ya Allah, engkaulah teman dalam perjalanan dan pelindung keluarga"
(HR Muslim)



بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bismillaahi tawakkaltu 'alalloohi wa laa haula wa laa quwwata illaa billaah

"Dengan menyebut nama Allah, aku berserah diri kepada Allah, tiada daya upaya kekuatan bagiku, melainkan dengan izin Allah."

Etika Keluar Rumah:

1. Jangan lupa berpamitan pada ayah ibumu.
2. Bepergian dengan tujuan yang baik.
3. Selama di perjalanan pandangan tetap terjaga dari yang diharamkan.
4. Berhati-hati saat kamu berjalan atau akan menyeberang.
5. Hindari makan dan minum sambil jalan.
6. Jika menemukan benda yang berbahaya segera kamu singkirkan ke tempat yang aman.
7. Jika bertemu dengan orang jangan sungkan-sungkan untuk memberi salam atau menjawab salamnya.

DOA NAIK KENDARAAN

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Rasulullah Saw apabila melepas orang yang akan pergi dalam suatu perjalanan selalu menyalaminya dan tidak mendahului melepaskan tangan beliau sampai orang itu melepaskan tangannya....”
(HR Tirmidzi dan An-Nasa’i)



بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Bismillaahi majreehaa wa mursaahaa inna robbii laghofuururrohiim

“Dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuh-Nya.
Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”
(QS. Al Hud: 41)

Etika Naik Kendaraan:

1. Perbanyak doa dan zikir selama di dalam kendaraan.
2. Tidak banyak mengeluh atau menggerutu jika terjadi kemacetan di jalan.
3. Tidak melanggar peraturan lalulintas.
4. Mengendarai kendaraan dengan hati-hati dan tidak ugal-ugalan.
5. Jangan membebani kendaraan dengan penumpang atau muatan barang yang berlebihan.
6. Tidak memarkir kendaraan di sembarang tempat.

DOA MASUK WC

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Janganlah dua orang pergi untuk buang air besar dengan aurat terbuka sambil berbincang-bincang. Sesungguhnya Allah memurkai orang yang berbuat demikian itu.”

(HR Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)



بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Bismillaahi alloohumma innii a-'uudzubika minal khubutsi wal khobaa-its

“Dengan menyebut nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari syetan laki-laki dan syetan perempuan.”

(Riwayat Bukhari)

Etika Masuk ke Kamar Mandi:

1. Tidak membawa benda bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kamar mandi.
2. Dahulukan kaki kirimu ketika masuk ke kamar mandi.
3. Saat di dalam kamar mandi tidak memberi atau menjawab salam.
4. Membaca Al-Qur'an dan berzikir juga dilarang dilakukan di dalam kamar mandi.
5. Pakailah air secukupnya sesuai kebutuhan.
6. Gunakan tangan kirimu untuk membersihkan kotoran.

DOA KELUAR WC

Pesan Nabi Muhammad Saw:

"Jika keluar dari kamar mandi, aku mengucapkan doa, 'aku memohon perlindungan-Mu'"

(HR. Al-Khamsah, kecuali An Nasa'i)



غُفْرَانِكَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَفَانِي

Ghuf-roo naka-alhamdulillaahil-ladzii adz-haba 'annil adza wa-'aafaanii

"Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kenyamanan buang air kepadaku dan mengekalkan kekuatan pada diriku, serta mengusir rasa sakit dariku."

(Riwayat Abu Daud dan Turmudzi)

Etika Keluar Kamar Mandi:

1. Siramlah bekas Buang Air Besar dan Buang Air Kecil dengan air sampai bersih dan tidak berbau.
2. Cucilah tangan dan kakimu dengan sabun sampai bersih.
3. Jangan lupa, matikan kran dan lampu kamar mandi jika masih menyala.
4. Ketika keluar kamar mandi mendahulukan kaki kananmu melangkah keluar.

DOA HENDAK TIDUR

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Jika kamu mendatangi tempat pembaringan, hendaklah kamu berwudhu dulu seperti akan shalat, kemudian berbaring di atas sisi badan kananmu.”

(HR Bukhari)



بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَاوْ بِاسْمِكَ وَأَمُوتُ

Bismika alloohumma ahyaa wa bismika wa amuut

“Dengan menyebut nama-Mu ya Allah, aku hidup dan aku mati.”

(HR. Muslim)

Etika Sebelum Tidur:

1. Berwudhu.
2. Membersihkan badan dan menggosok gigi.
3. Merapikan dan membersihkan tempat tidur.
4. Tidak makan dan minum di tempat tidur.
5. Jangan lupa, berpakaian tertutup dan berselimut.
6. Berdoa dan perbanyak zikir.
7. Tidur dengan berbaring di atas sisi badan kananmu.
8. Tidur dengan posisi lurus tidak meringkuk dan tidak tengkurap.

DOA BANGUN TIDUR

Pesan Nabi Muhammad Saw:

"Apabila mendengar kokok ayam, Rasul Saw bangun lalu mengerjakan shalat."
(HR Bukhari)



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Alhamdulillahil ladzii ahyaanaa ba'damaa amaa tanaa wa ilaihin-nusyuur

"Segala puji bagi Allah, Dzat yang telah menghidupkan kami kembali setelah mematikan (menidurkan) kami, dan kepada-Nya kami akan kembali."

(HR. Muslim)

Etika Bangun Tidur:

1. Bangunlah pada waktu subuh sehingga bisa menunaikan shalat subuh tepat waktu.
2. Merapikan dan membereskan tempat tidurmu.
3. Membuka jendela kamar tidur sehingga udara di dalam kamar tidur bisa berganti dengan udara dari luar yang segar.
4. Membersihkan badan, menggosok gigi, berwudhu, dan kemudian shalat subuh.
5. Tidak tidur setelah shalat subuh.

DOA MASUK MASJID

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Apabila salah seorang di antaramu masuk masjid, hendaklah ia shalat dua rakaat sebelum duduk.” (HR Ahmad)



بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَفَتْحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

*Bismillaahi wassalaamu 'ala rosuulillaah, alloohummagh firlii dzunuubii
waftahlil abwaaba rohmatik*

“Dengan nama Allah, semoga keselamatan tercurah kepada Rosulullah. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.”

Etika Masuk Masjid:

1. Sebelum masuk masjid, jangan lupa kamu sudah berwudhu atau mandi.
2. Dahulukan kaki kananmu saat memasuki masjid.
3. Jangan lupa melepas alas kaki saat masuk masjid.
4. Sebelum duduk di masjid, dianjurkan untuk mengerjakan shalat sunah tahiyyatul masjid.
5. Tetap menjaga kebersihan masjid dengan tidak makan dan minum dan membuang sampah sembarangan.
6. Tidak bermain-main atau membuat keributan di dalam masjid.

DOA KELUAR MASJID

Pesan Nabi Muhammad Saw:

“Barang siapa yang pergi siang atau malam hari ke masjid, niscaya Allah akan menyediakan baginya di surga suatu tempat singgah setiap ia pergi pagi atau malam.” (Sahih Muslim no. 1073)



بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَفَتْحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

*Bismillaahi wassalaamu 'ala rosuulillaah, alloohummaghfirlii dzunuubii
waftahlilii abwaaba fadzlik*

“Dengan nama Allah, semoga keselamatan tercurah kepada Rasulullah. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, dan bukalah untukku pintu-pintu keutamaan-Mu.”

Etika Keluar Masjid:

1. Ucapkan salam pada orang yang masih berada di masjid.
2. Jangan tinggalkan kotoran di masjid.
3. Keluar dari masjid dengan tertib.
4. Tutuplah pintu masjid dengan hati-hati. Jangan sampai dibanting.
5. Dahulukan kaki kirimu ketika melangkah keluar dari masjid.

DOA KETIKA BERSIN



Etika Ketika Bersin:

1. Tutuplah mulutmu dengan tangan atau sapu tangan. Dengan cara seperti itu, kuman penyakit yang berasal dari mulutmu tidak akan tersebar ke mana-mana.
2. Rendahkan suara bersin kalian agar tidak mengganggu orang-orang di sekitarmu.
3. Bersin adalah salah satu nikmat dari Allah, maka bersyukurlah pada Allah setelah selesai bersin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Alhamdulillah

“Segala puji bagi Allah.” (Sahih Bukhari, Al-Adab: 5756)

Doa ketika Mendengar Bersin

يَرْحَمُكَ اللَّهُ

Yarhamukallooh

“Semoga Allah memberi rahmat kepadamu.” (Sahih Bukhari, Al-Adab: 5756)

Doa yang Bersin setelah Mendengar di Doakan

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ

Yahdiikumullooh wa yushlih baalakum

“Semoga Allah memberikan petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.”
(HR. Bukhari)

MENGHAPAL SURAT-SURAT PENDEK

AL-FATIHAH

PEMBUKAAN

Surat ke-1 terdiri dari 7 Ayat; termasuk surat Makiyyah

Artinya:

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahir rohmaanir rohiim

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

alhamdu lillahi robbil'aalamiin

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

arrohmaanir rohiim

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

maaliki yaumid diin

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'in

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

ihdinash shiroothol mustaqiim

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

*shirothol ladhiina an'amta 'alaihim
ghoiril maghdzuubi 'alaihim wa ladh
dhoolliin*



AL-IKHLAS

MEMURNIKAN KEESAAN ALLAH

Surat ke-112 terdiri dari 4 Ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrohmaanirrohiim

1. Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

١ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

qul huwallaahu ahad

٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

allaahush shomad

٣ اللَّهُ الصَّمَدُ

lam yalid wa lam yuulad

٤ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad



AN-NAAS

MANUSIA

Surat ke-114 terdiri dari 6 ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
2. Raja manusia,
3. Pencipta manusia (dan jin),
4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrohmaanirrohiim

① قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

qul a'uudzu bi robbin naas,

② مَلِكِ النَّاسِ

malikin naas

③ إِلَهِ النَّاسِ

ilaahin naas

④ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

min syarril waswaasil khonnaas

⑤ الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

alladzii yuwaswisu fii shuduurin naas

⑥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

minal jinnati wan naas



AL-FALAQ

WAKTU SUBUH

Surat ke-113 terdiri dari 5 Ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrohmaanirrohiim

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

qul a'uudzu bi robbil falaq

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

min syarri maa kholaq

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

wa min syarri ghoosiqin idzaa waqob

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

wa min syarrin naffaatsaati fil'uqod

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

wa min syarri haasidin idzaa hasad



AL 'ASHR

MASA

Surat ke-103 terdiri dari 3 ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrohmaanirrohiim

1. Demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

وَالْعَصْرِ

wal 'ashr

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

innal insaana la fii khusr

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*illal ladziina aamanuu wa 'amilush
soolihaati wa tawaashau bil haqqi, wa
tawaashau bish shobr*



AL-KAUTSAR

KEBAIKAN YANG BANYAK

Surat ke-108 terdiri dari 3 Ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
2. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrohmaanirrohiim

۱ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

innaa a'thoinaakal kautsar

۲ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

fa solli li robbika wanhar

۳ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

inna syaani'aka huwal abtar



AL-KAAFIRUUN

ORANG-ORANG KAFIR

Surat ke-109 dari 6 Ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrohmaanirrohiim

١ قُلْ يَأَيُّهَا الْكَافِرُونَ

qul yaa ayyuhal kaafiruun

٢ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

laa a'budu maa ta'buduun

٣ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

wa laa antum 'aabiduuna maa a'abud

٤ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

wa laa ana 'aabidum maa 'abattum

٥ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

wa laa antum 'aabiduuna maa a'abud

٦ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

lakum diinukum wa liya diin



AL AALAA

SEGUMPAL DARAH

Surat ke-96 terdiri

19 ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha
Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (pena).
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tidak diketahuinya).
6. Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,
7. apabila melihat dirinya serba cukup.
8. Sungguh, hanya kepada Tuhan-mulah tempat kembali (mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika dia melaksanakan shalat?
11. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang shalat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),
12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrohmaanirrohiim

١ أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

iqro' bismi robbikal ladzii kholaq

٢ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

kholaqol insaana min 'alaq

٣ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

iqro 'wa robbukal akrom

٤ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

alladzii 'allama bil qolam

٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

'allamal insaana maa lam ya'lam

٦ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَإِطْغَىٰ

kallaa innal insaana la yathghoo

٧ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَىٰ

ar ro aahustaghnaa

٨ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ

inna ilaa robbikar ruj'aa

٩ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

aroaital ladzii yanhaa

(segala perbuatannya)?

15. Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka.
17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah (penyiksa orang-orang yang berdosa),
19. sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).

عَبْدًا إِذَا صَلَّى

'abdan idzaa shollaa

أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ

aro'aita in kaana 'alal hudaa

أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ

au amaro bit taqwaa

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

aro'aita in kaddzaba wa tawallaa

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ

alam ya'lam bi annallooha yaroo

كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

kallaa la 'il lam yantahi la
nasfa'am bin naashiyah

نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ

naashiyatin kaadzibatin khoothi'ah

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ

fal yad'u naadiyah

سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

sa nad'uz zabaaniyah

كَلَّا لَا تَطْعَمُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

kallaa laa tuthi'hu wasjud waqtarib



AL-MAA'UUN

BARANG-BARANG YANG BERGUNA

Surat ke-107 terdiri dari 7 Ayat; termasuk surat Makkiyyah

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
4. Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dengan shalatnya,
6. orang-orang yang berbuat ria,
7. dan enggan (memberikan) bantuan yang berguna.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

bismillaahirrohmaanirrohiim

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدينِ

aro-aitalladzii yukadz-dzibu biddeen

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

fadzaa likalladzii yadu-'ulyatiim

وَلَا يَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

wa laa yahudh-dhu 'alaa tho-'aa mil miskiin

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

fa wailul lil musholliin

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

alladzii nahum 'an sholaa tihim saa huun

الَّذِينَ هُمْ يُرْءَوْنَ

alladzii nahum yurooo-uun

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

wa yamna-'uu nal maa'-uun



MENGENAL HUKUM ISLAM



Wajib

Adalah sebuah pekerjaan jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan akan berdosa. Misalnya, shalat wajib.

Sunnah

Adalah sebuah pekerjaan jika dikerjakan mendapat pahala, dan jika tidak dikerjakan tidak akan berdosa. Misalnya, mengaji Al-Qur'an.



Haram

Adalah sebuah pekerjaan jika dikerjakan mendapat dosa, dan jika ditinggalkan akan mendapat pahala. Misalnya, mencuri.

Makruh

Adalah sebuah pekerjaan jika dilakukan tidak berdosa dan jika ditinggalkan mendapat pahala. Misalnya, merokok.



Mubah

Adalah sebuah pekerjaan jika dikerjakan atau tidak dikerjakan tidak akan berpahala dan juga tidak berdosa. Misalnya, membaca koran.

MENGENAL 25 NABI DAN RASUL

Apakah Nabi dan Rasul itu Sama?

Nabi dan Rasul adalah para insan pilihan Allah Swt yang bertugas memberi petunjuk kepada manusia agar beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Nabi dan Rasul ternyata beda, lho. Nabi adalah orang yang menerima wahyu dari Allah Swt untuk dirinya sendiri. Sedangkan Rasul adalah orang yang menerima wahyu dari Allah Swt untuk disampaikan pada umatnya. Jadi setiap Rasul berarti Nabi, namun setiap nabi bukanlah seorang rasul.

Allah Swt menurunkan nabi dan rasul banyak sekali, namun yang wajib kita ketahui dan imani ada 25 nabi dan rasul. Yuk, sekarang kita kenalan dengan mereka satu-persatu.

Nabi Adam Manusia Pertama di Bumi

Nabi Adam adalah manusia pertama yang Allah Swt ciptakan dari tanah, meniupkan ruh, dan memberinya akal pikiran. Allah Swt menyuruh malaikat dan iblis untuk bersujud kepada Nabi Adam as, namun iblis menolak, sehingga Allah Swt menghukum iblis tinggal di dalam neraka. Nabi Adam dan istrinya, Siti Hawa, kemudian diturunkan Allah Swt ke bumi, setelah mereka memetik dan memakan buah khuldi yang dilarang Allah SWT. ***



Nabi Idris Masuk Surga tanpa Dihisab

Nabi Idris seorang nabi yang pandai, tekun, rajin membaca, dan menjadi manusia pertama yang bisa membaca dan menulis. Ia menguasai 72 bahasa, ilmu hitung, dan perbintangan. Malaikat pernah mengajak Nabi Idris untuk melihat surga dan neraka. Kemudian Nabi Idris memohon pada Allah untuk tinggal selamanya di surga. Dengan kemurahan Allah, maka Nabi Idris pun masuk ke surga tanpa dihisab terlebih dulu. Nabi Idris dijuluki "asadul usud", artinya "singa dari segala singa". ***



3



Nabi Nuh as dan Banjir Terbesar di Bumi

Ketika kaum Nabi Nuh banyak yang ingkar, kemudian Allah Swt menyuruh Nabi Nuh dan pengikutnya untuk membuat kapal besar di atas bukit padang pasir. Nabi Nuh menjadi manusia pertama di bumi yang membuat kapal raksasa itu. Allah Swt akan menimpakan azab pada kaum ingkar berupa banjir yang sangat besar. Saat banjir besar tiba, Nabi Nuh mengajak para pengikutnya dan hewan-hewan naik ke atas kapal itu. Sementara kaum yang ingkar pada Nabi Nuh tenggelam ditelan banjir. ***

4



Nabi Hud dan Musnahnya Kaum 'Ad

Kaum 'Ad adalah kaum Nabi Hud yang suka menyembah berhala dan menindas kaum miskin. Mereka ahli membangun gedung, benteng, dan bertani. Mereka kaya raya dan hidup makmur. Meski Nabi Hud sudah berdakwah kepada mereka dengan sungguh-sungguh dan berbagai cara, namun mereka tetap tak mau beriman juga pada Allah. Maka Allah pun kemudian menghukum kaum 'Ad dengan angin topan dan petir selama tujuh hari tujuh malam. Maka kaum 'Ad pun musnah seketika. ***

5



Nabi Shaleh dan Unta Keluar dari Batu

Untuk membuktikan kebenaran ajaran Allah Swt, Nabi Shaleh kemudian memperlihatkan sebuah mukjizat berupa seekor unta yang bisa keluar dari bongkahan batu pada kaum Tsamud. Namun meski begitu, mereka tetap tak mau juga beriman. Mereka malah berencana untuk membunuh unta Nabi Shaleh tersebut. Akhirnya, Allah pun segera menurunkan azab pada kaum Tsamud dengan penyakit menjijikan dan gempa bumi dahsyat. ***

Nabi Ibrahim dan Bapak para Nabi

Raja Namrudz geram saat tahu Nabi Ibrahim menghancurkan banyak berhala. Lalu Raja Namrudz membakar hidup-hidup Nabi Ibrahim. Untung Allah Swt menolongnya, api itu menjadi dingin sehingga Nabi Ibrahim pun tidak merasakan panas sama sekali. Setelah kejadian menakjubkan tersebut, banyak penduduk yang beriman, termasuk anak Raja Namrudz. Nabi Ibrahim dijuluki bapak para nabi karena dari keturunannya, banyak diangkat menjadi nabi dan rasul. ***

6



Nabi Ismail Ikhlas Berkorban

Nabi Ismail adalah putra Nabi Ibrahim dari bunda Hajar. Saat mereka ditinggal Nabi Ibrahim di tengah gurun pasir, Ismail kecil kemudian menginjak-injak tanah sehingga tiba-tiba muncul semburan air mukjizat dari dalam tanah yang disebut air zamzam. Kemudian sesuai perintah Allah Swt dalam mimpi, Nabi Ibrahim harus menyembelih Nabi Ismail. Saat Nabi Ismail akan disembelihnya, tiba-tiba Allah Swt menyuruh malaikat mengganti Ismail dengan seekor domba. Nabi Ismail pun selamat. ***

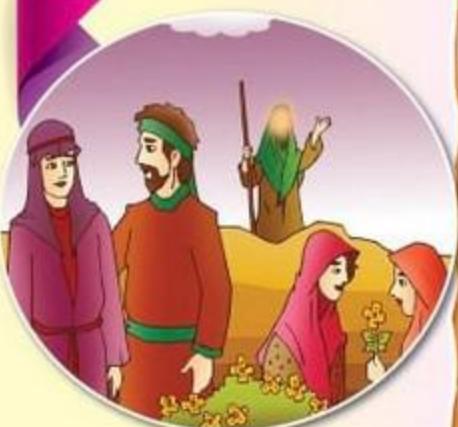
7



Nabi Luth dan Kehancuran Kota Sodom

Nabi Luth diutus Allah Swt untuk berdakwah pada kaum Sodom yang banyak berbuat kemaksiatan. Mereka menyembah patung berhala dan mencintai sesama jenis. Karena merasa terganggu, kaum Sodom itu kemudian sering menyiksa dan menganiaya Nabi Luth dan pengikutnya. Kaum Nabi Luth yang ingkar itu kemudian Allah Swt binasakan dengan menurunkan hujan batu-batu besar yang menghancurkan kota Sodom. ***

8



9



Nabi Ishaq Sang Pembawa Kebenaran

Nabi Ishaq adalah putra Nabi Ibrahim dari Bunda Sarah, istri pertama Nabi Ibrahim. Nabi Ishaq dilahirkan saat usia bunda Sarah sudah berusia lanjut. Ia sering diajak Nabi Ibrahim berdakwah di Palestina. Ketika menikah ia dikaruniai dua anak, Ishaq dan Ya'qub. Ya'qub kemudian diangkat menjadi nabi di kemudian hari. Nabi Ishaq berdakwah sangat gigih sampai ia wafat pada usia 180 tahun. ***

10



Nabi Ya'qub Bapaknya Kaum Bani Israil

Nabi Ya'qub pernah bermimpi melihat banyak malaikat turun ke bumi. Mereka menyampaikan kepada Nabi Ya'qub bahwa dirinya akan diberkahi dan diberi keturunan yang banyak dan menguasai bumi oleh Allah Swt. Dari keturunan Nabi Ya'qub kemudian terbentuk kaum bani Israil yang dikenal banyak melahirkan para nabi dan rasul utusan Allah Swt. Seperti Nabi Yusuf, Yunus, Musa, Harun, Ilyas, Ilyasa, Daud, Sulaiman, Zakariya, Yahya, dan Isa. ***

11



Nabi Yusuf Ahli Penafsir Mimpi

Karena iri hati, saudara-saudara Nabi Yusuf tega membuang Nabi Yusuf ke dalam sebuah sumur. Berkat pertolongan Allah Swt, kemudian ada pedagang yang menolong Nabi Yusuf dan membawanya ke istana. Suatu malam, raja bermimpi dan hanya Nabi Yusuf yang bisa menafsirkan mimpinya itu. Atas jasanya itu, kemudian Nabi Yusuf diangkat menjadi pejabat istana. Tak ada dendam pada diri Nabi Yusuf. Di kemudian hari, Nabi Yusuf memaafkan kesalahan semua saudaranya itu. ***

12

Nabi Syuaib dan Awan Hitam Panas

Nabi Syuaib seorang nabi yang pemberani dan mahir berpidato. Ia diutus ke daerah Madyan yang penduduknya suka menghambur-hamburkan uang, mencuri, menyembah berhala, dan curang dalam berdagang. Karena keingkaran mereka seperti itu, Allah Swt kemudian menimpakan azab berupa awan hitam yang amat panas. Kemudian awan panas itu mengeluarkan petir dan menyambar penduduk Madyan yang ingkar hingga mati binasa. ***



13

Nabi Ayyub Manusia Paling Sabar di Bumi

Nabi Ayyub dikenal sebagai nabi yang tidak pernah mengeluh kepada Allah Swt sehingga hal tersebut membuat iblis ingin menyesatkannya. Iblis memusnahkan semua kekayaannya, membunuh anak-anaknya, dan menimpakan penyakit yang sangat parah padanya. Meski Nabi Ayyub telah kehilangan segala-galanya, namun ia tetap sabar dan tabah. Iblis pun sampai segan untuk menggodanya lagi. Sehingga Allah pun kemudian menyembuhkan penyakit Nabi Ayyub. ***



14

Nabi Dzulkifli Berpuasa Sepanjang Hidup

Selain sebagai nabi, ia juga dikenal sebagai seorang raja negeri Syam. Ia diangkat menjadi raja karena ia sanggup memenuhi syarat yang telah ditentukan. Yaitu sanggup menahan marah, berpuasa di siang hari, dan beribadah di malam hari sampai akhir hayatnya. Karena sanggup memegang janji, setelah menjadi raja ia pun kemudian dipanggil Dzulkifli. Suatu hari, syetan datang ingin menggodanya agar Nabi Dzulkifli menjadi marah. Untungnya, Nabi Dzulkifli tidak tergoda sedikit pun. ***



15



Nabi Musa as Membelah Laut Merah

Nabi Musa menyeru Raja Firaun untuk menyembah Allah, namun Firaun menentangnya dan malah mengejar Nabi Musa bersama umatnya sampai di depan laut Merah. Nabi Musa kemudian memukulkan tongkatnya ke laut. Maka, Laut Merah pun terbelah menjadi dua. Nabi Musa dan pengikutnya segera menyeberanginya. Saat Firaun dan pasukannya mengejar di belakang, tiba-tiba air laut kembali menyatu dan akhirnya menelan Firaun dan pasukannya. ***

16



Nabi Harun as Patung Anak Sapi

Nabi Harun adalah sepupu Nabi Musa. Ia seorang nabi yang pandai berdiplomasi dan lemah lembut. Pada masa itu, ada seorang penyihir munafik bernama Samiri yang membuat patung anak sapi dari emas yang bisa bersuara. Samiri menyebut anak sapi itu sebagai Tuhan yang bisa disembah. Maka Samiri kemudian mengajak orang-orang untuk menyembah patung anak sapi itu. Mengetahui hal itu, Nabi Musa dan Nabi Harun kemudian mengusir Samiri dari tempat itu dan tak pernah kembali lagi. ***

17



Nabi Daud as Penakluk Raksasa Jalut

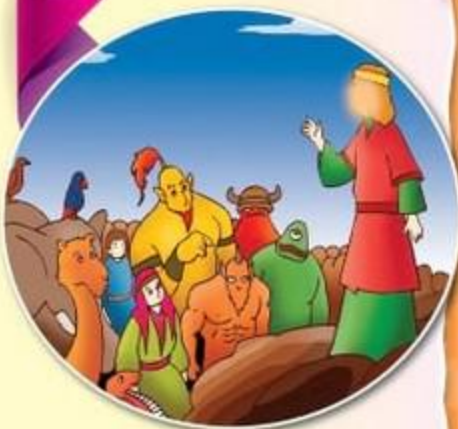
Umat Nabi Daud saat itu sedang dikuasai bangsa Palestina kuno yang dipimpin raksasa Jalut yang sangat ditakuti. Tapi, hanya Nabi Daud saja yang berani melawan Jalut dan berhasil mengalahkannya dengan sebuah ketapel dan batu kecil. Setelah itu, Nabi Daud kemudian diangkat menjadi raja dan nabi. Allah Swt memberi Nabi Daud kitab suci Zabur. Pada masa itu, gunung-gunung dan burung pun suka ikut bertasbih mendoakan Nabi Daud. ***

17

Nabi Sulaiman as Penguasa Jin, Hewan, dan Manusia

Nabi Sulaiman adalah putra Nabi Daud as. Ia seorang nabi dan raja yang bisa berbicara pada binatang dan bisa mengendarai angin. Ia memiliki kekuasaan atas manusia, jin, dan binatang. Ia pernah menyuruh anak buahnya memindahkan sebuah istana milik Ratu Balqis untuk dipindahkan ke tempatnya, hanya dalam waktu sekejap. Karena kagum dengan keistimewaan itu, Ratu Balqis pun beriman pada Allah Swt dan bersedia dinikahi Nabi Sulaiman as.

18



Nabi Ilyas Berdakwah pada Pemuja Ba'al

Nabi Ilyas berdakwah pada umat Bani Israil yang suka memuja patung bernama Ba'al. Karena mereka dilarang menyembah berhala, maka mereka pun jadi memusuhi dan menganiaya Nabi Ilyas dan pengikutnya. Allah SWT kemudian mengazab umat yang ingkar itu dengan kekeringan dan udara yang amat panas. Setelah diberi bencana, barulah mereka mau bertaubat dan beriman pada Allah SWT. Sepeninggal Nabi Ilyas, dakwahnya kemudian diteruskan oleh Nabi Ilyasa as. ***

19



Nabi Ilyasa Penerus Dakwah Nabi Ilyas

Nabi Ilyasa diangkat menjadi nabi pada tahun 830 SM dan ditugaskan berdakwah kepada Bani Israil dan orang-orang Amoria di Panyas, Syam. Ia putra dari paman Nabi Ilyas. Ia pun ditugaskan berdakwah meneruskan ajaran Nabi Ilyas setelah Nabi Ilyas wafat. Saat itu, banyak kaum Bani Israil yang kembali sesat menyembah berhala. Namun, mereka tetap ingkar sampai Allah Swt kembali menimpakan bencana kekeringan yang luar biasa hebatnya kepada mereka. ***

20



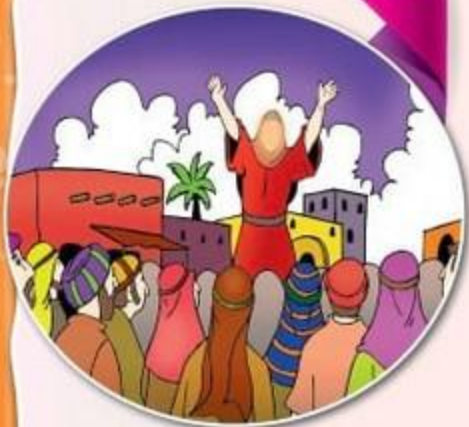
21

Nabi Yunus as Ditelan Ikan Paus



Nabi Yunus berdakwah pada penduduk Ninawa. Namun mereka keras kepala tak mau beriman. Nabi Yunus tidak tahan lagi dan kemudian pergi menyeberang lautan. Di laut kemudian Nabi Yunus ditelan ikan Nun atau paus. Selama di dalam perut ikan, Nabi Yunus terus bertasbih selama 40 hari. Allah pun kemudian menyelamatkan Nabi Yunus. Ikan Nun itu membawa Nabi Yunus ke tepi pantai. Nabi Yunus pun kembali ke Ninawa dan ia gembira ketika tahu penduduk Ninawa sudah beriman pada Allah Swt. ***

22



Nabi Zakaria as Berputra di Usia Lanjut

Nabi Zakariya adalah cucu Nabi Sulaiman. Ia baru dikaruniai putra pada saat ia dan istrinya sudah berusia lanjut. Putranya bernama Nabi Yahya. Nabi Zakariya berdakwah pada kaum Bani Israil. Pada masa itu, Bani Israil sedang dijajah bangsa Romawi yang dipimpin Raja Herodus. Karena bertentangan dengan ajaran Allah Swt, Nabi Zakaria menentang rencana Raja Herodus yang akan menikahi keponakannya, Herodia. Raja Herodus pun menjadi marah dan akhirnya membunuh Nabi Zakariya. ***

23



Nabi Yahya as Wafat dalam Usia Muda

Nabi Yahya as diberi hikmah sejak masih anak-anak, dipuji di dalam Al-Qur'an, dan Allah Swt memberkahi hari ketika dia dilahirkan. Seperti ayahnya, Nabi Yahya as juga ikut menentang kezaliman Raja Herodus. Nabi Yahya melarang pernikahan ini karena bertentangan dengan syariat kitab Taurat dan Zabur. Ia berdakwah kepada Bani Israil di daerah Palestina. Tapi, pasukan Raja Herodus berhasil membunuhnya. Nabi Yahya meninggal pada usia yang masih muda dan belum berkeluarga. ***

24

Nabi Isa as bisa Menghidupkan Orang yang sudah Meninggal

Pada usia 30 tahun, Nabi Isa as diangkat menjadi rasul dan memiliki banyak mukjizat atau kejadian yang luar biasa. Ia bisa menyembuhkan orang yang buta sejak lahir sehingga bisa melihat kembali. Ia mampu menghidupkan orang yang sudah mati dengan cara memanggil dan mengucapnya. Ia juga pernah menghidupkan burung dari tanah liat. Selain itu, ia juga bisa mengetahui segala sesuatu yang dimakan dan disimpan orang di rumah. Namun, karena suatu fitnah, Nabi Isa as kemudian disalib pasukan Romawi.

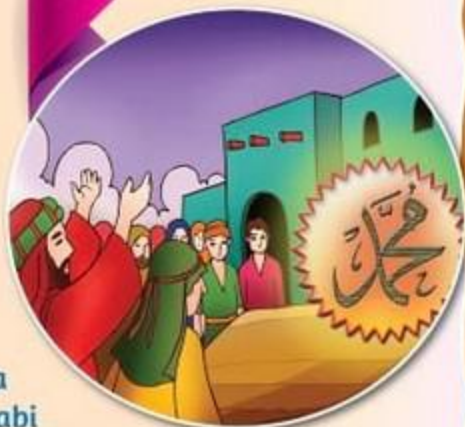
Meski sebenarnya yang disalib itu adalah muridnya yang sudah mengkhianatinya bernama Yudas. Allah Swt kemudian memiripkan wajah Yudas dengan Nabi Isa as. Sedangkan Nabi Isa as sendiri diangkat Allah Swt ke langit. ***



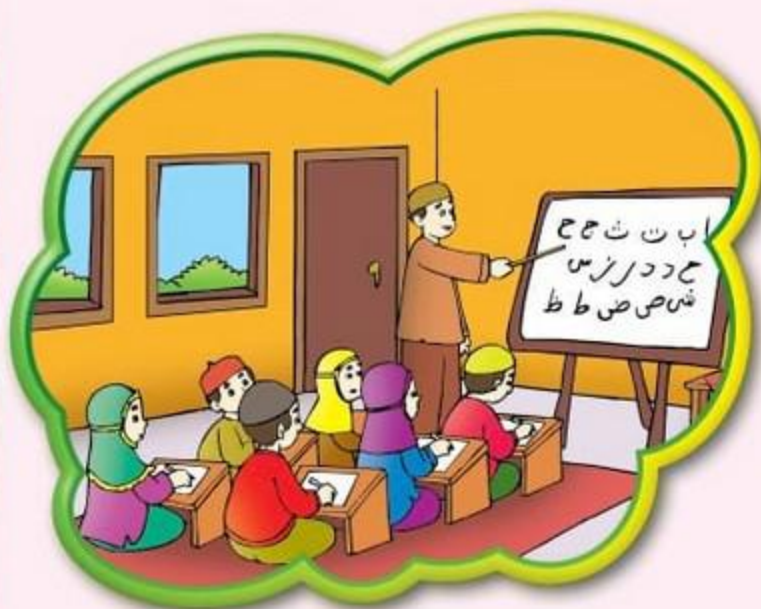
25

Nabi Muhammad Saw, Nabi Penutup Akhir Zaman

Nabi Muhammad Saw adalah nabi dan rasul yang paling mulia di antara semua nabi dan rasul. Beliau membawa ajaran yang paling lengkap dan menjadi nabi dan rasul akhir zaman. Artinya, tidak akan ada lagi nabi dan rasul setelah beliau. Banyak keistimewaan yang dimiliki Nabi Muhammad, di antaranya menjadi satu-satunya manusia yang bisa memberikan pertolongan (syafa'at) besar kepada orang-orang yang beriman pada hari kiamat nanti. Nabi Muhammad juga menjadi satu-satunya nabi yang paling banyak menerima mukjizat besar dari Allah Swt. Di antaranya, bisa membelah bulan menjadi dua; dapat menghentikan jalannya matahari; dan memunculkan kembali matahari yang sudah tenggelam. ***



MENGHAPAL HURUF HIJAIYYAH



Huruf hijaiyyah adalah huruf dan tulisan yang dipakai di dalam Al-Qur'an dan bahasa Arab umumnya. Jumlahnya ada 29 huruf. Apakah kalian sudah mengenalnya? Supaya bisa menjadi kata atau kalimat yang memiliki arti, maka huruf-huruf hijaiyyah tersebut harus terlebih dulu ditulis dengan cara dirangkaikan satu sama lain dan diberi baris.

ح	ج	ث	ت	ب	ا
Ha (h)	Jim (j)	Tsa (ts)	Ta' (t)	Ba (b)	Alif (a)
س	ز	ر	ذ	د	خ
Sin (s)	Zai (z)	Ra (r)	Dzal (dz)	Dal (d)	Kha' (kh)
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
'Ain (')	Zha' (zh)	Tha' (th)	Dhad (dh)	Shad (sh)	Syin (sy)
م	ل	ك	ق	ف	غ
Mim (m)	Lam (l)	Kaf (k)	Qaf (q)	Fa' (f)	Ghain (gh)
ي	ء	لا	ه	و	ن
Ya' (y)	A (-a)	Lam Alif	Ha' (h)	Wau (w)	Nun (n)

SYARAT-SYARAT SHALAT JUMAT

Shalat Jumat adalah shalat dua rakaat yang dilakukan pada hari jum'at secara berjamaah sebagai pengganti shalat dzuhur. Shalat jumat hanya wajib dilakukan bagi setiap laki-laki muslim yang sudah baligh dan tidak sedang berhalangan. Shalat jumat boleh ditinggalkan jika sedang sakit atau sedang bepergian jauh.

Shalat Jumat harus dilakukan di tempat yang telah ditentukan, yaitu di masjid.



Shalat Jumat dilakukan pada waktu zuhur, antara pukul 12 -13 siang.



Sebelum pelaksanaan shalat Jumat, dilakukan terlebih dulu khutbah Jumat. Yaitu penyampaian pesan atau nasehat keimanan dan ketakwaan oleh seorang khatib.



Setelah penyampaian khutbah Jumat selesai. Barulah dilaksanakan Shalat Jumat secara berjamaah. Dipimpin seorang imam dan dikutipara makmum.

ANJURAN SEBELUM & SELAMA SHALAT JUMAT

Ada beberapa amalan yang dianjurkan untuk dilakukan sebelum dan selama pelaksanaan shalat jumat. Misalnya, kalian datang ke masjid lebih awal dibandingkan khatib. Kalian juga tidak boleh melangkahi orang yang sedang shalat atau sedang duduk. Kemudian jangan lupa melaksanakan shalat sunat sambil menunggu khatib naik mimbar.



Sebelum pergi shalat Jumat, dianjurkan kalian untuk mandi dan menggosok gigi terlebih dulu.



Memotong kuku jari kaki dan jari tangan kalian yang sudah panjang dengan rapi dan bersih.



Berpakaian bersih dan rapi. Jangan lupa juga, kalian memakai parfum atau minyak wangi secukupnya ya.



Dilarang bicara ketika khatib sedang menyampaikan pesan khutbah. Kalian harus diam, tidak boleh ribut. Dengarkan baik-baik apa yang khatib sampaikan.

HARI RAYA IDUL FITRI DAN IDUL ADHA

Umat Islam dalam setahun merayakan dua hari raya besar, yaitu hari raya Idul Fitri dan hari Raya Idul Adha. Pada kedua hari raya tersebut kita dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunnah. Yaitu Shalat Hari Raya Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 1 syawwal setelah sebulan penuh melaksanakan ibadah puasa Ramadhan. Sedangkan Shalat Hari Raya Idul Adha dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah.

Shalat Idul Fitri dan Idul Adha dilaksanakan pada pagi hari sebanyak 2 rokaat. Dilaksanakan di masjid atau di lapangan. Hukum mengerjakannya sunat muakad. Artinya ibadah yang dianjurkan untuk dikerjakan.



Dianjurkan kalian mandi sebelum melaksanakan shalat Idul Fitri dan shalat Idul Adha. dianjurkan.



Memakai wangi-wangian atau parfum di hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.



Berpakaian yang terbaik, sopan, dan bersih di Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.



Menempuh arah jalan yang berbeda menuju ke tempat pelaksanaan shalat Idul Fitri dan Idul Adha. Bisa dengan jalan kaki atau naik kendaraan jika tempatnya jauh.



Dianjurkan Ziarah ke makam pada hari Raya Idul Fitri dengan datang ke makam saudara atau keluarga kita untuk mendoakan kebaikan mereka di akhirat.

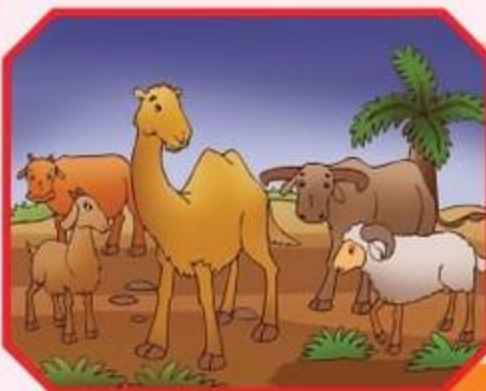


Saling mengucapkan doa selamat dan bersalaman pada hari raya Idul Fitri sambil mengucapkan "taqobbalallahu minna wa minkum". Artinya, semoga Allah menerima amal ibadah kita.



Pada hari raya Idul Adha ada pelaksanaan penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan selesai shalat Idul Adha sampai 3 hari sesudah hari raya Idul Adha.

HEWAN UNTUK QURBAN DAN AQIQAH



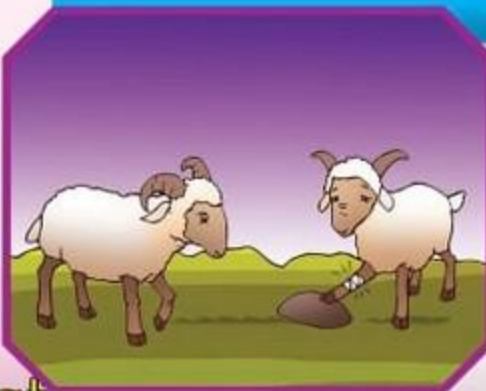
Hewan-hewan yang boleh dijadikan qurban dan aqiqah, yaitu: unta, sapi, kerbau, domba, atau kambing.

Hewan untuk qurban dan aqiqah harus sehat dan gemuk.



Telah mencapai usia dewasa, bukan anak-anak. Berusia lebih dari 1 tahun untuk domba, 2 tahun untuk sapi, dan 5 tahun untuk unta.

Hewan untuk qurban dan aqiqah tidak buta matanya.



Hewan untuk qurban dan aqiqah tidak pincang.

APAKAH SEDEKAH ITU?

Sedekah adalah pemberian yang tidak dibatasi waktu, cara, dan jumlahnya. Sedekah bisa diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Sedekah sebaiknya tidak diumumkan agar kita terhindar dari sikap riya' atau pamer. Sedekah ada 2 jenis. Yaitu Sedekah Biasa dan Sedekah Jariyah.



1. **Sedekah Biasa.**
Yaitu sedekah dalam bentuk makanan atau barang yang mudah habis dan tidak tahan lama.

2. **Sedekah Jariyah atau Amal Jariyah.**
Yaitu sedekah yang diberikan dalam bentuk harta atau benda yang tahan lama dan bermanfaat. Misalnya, membangun masjid, sekolah, atau rumah sakit.



APA SAJA SIFAT-SIFAT ALLAH?

1



Allah Swt bersifat Wujud.
Artinya Allah itu mutlak adanya. Allah itu tidak mungkin tidak ada.

4



Allah Swt bersifat mukhalafatu lil hawaditsi. Artinya Allah itu berbeda dengan semua makhluk. Allah tidak ada yang menyamai.

2



Allah Swt bersifat Qidam.
Artinya Allah itu paling awal, tidak bermula, atau dahulu. Allah tidak mungkin baru.

5



Allah bersifat qiyamuhu binafsihi.
Artinya Allah itu berdiri sendiri. Tidak membutuhkan pertolongan yang lain.

3



Allah Swt bersifat Baqa.
Artinya Allah itu kekal abadi, tidak akan berakhir. Allah tidak mungkin berakhir atau binasa.

6



Allah Swt bersifat wahdaniyat artinya satu. Allah tidak mungkin berbilang.



7

Allah Swt bersifat Qudrat.
Artinya Allah Mahakuasa. Allah tidak mungkin lemah atau tidak berkuasa.



10

Allah Swt bersifat Hayat.
Artinya hidup. Allah Swt tidak mungkin mati.



8

Allah Swt bersifat Iradat.
Artinya Allah berkehendak apapun. Allah tidak mungkin bersifat terpaksa.



11

Allah Swt bersifat Sama'.
Artinya Allah Maha mendengar. Tidak mungkin Allah Swt tidak mendengar.



9

Allah itu bersifat Ilmu.
Artinya Allah Maha Mengetahui. Allah tidak mungkin bodoh atau tidak tahu.



12

Allah Swt bersifat Basyar.
Artinya Allah Maha melihat. Tidak mungkin Allah tidak melihat.



13

Allah Swt bersifat Kalam.
Artinya Allah Swt bisa bicara atau berfirman.

MENGENAL HARI KIAMAT

Bagaimana Terjadinya kiamat itu?

Hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di dunia. Waktunya sangat cepat seperti sekejap mata. Pada saat hari kiamat bumi berguncang amat dahsyat. Gunung-gunung hancur beterbangan seperti debu. Matahari digulung. Bintang-bintang berjatuhan. Lautan meluap dan langit lenyap.



Nama-nama lain kiamat.

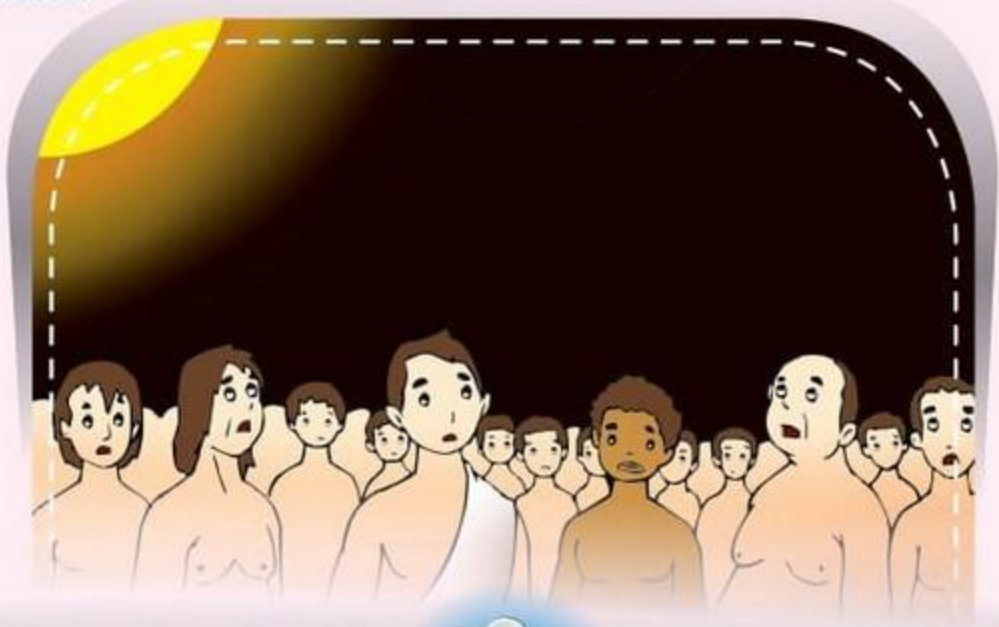
Menurut Al-Qur'an hari kiamat memiliki 34 sebutan. Di antaranya:

1. **Yaumul Hasroh.** Artinya hari penyesalan karena tidak ada lagi kesempatan manusia untuk beriman dan beramal saleh untuk menebus dosa-dosanya.
2. **Yaumul Hisab.** Artinya hari perhitungan segala amal perbuatan baik dan buruk manusia.
3. **Yaumul Ghosyiyah.** Artinya hari pingsan karena kehidupan segala makhluk Allah benar-benar berhenti.

Apa saja Kejadian di Hari Kiamat?

Ada 10 rangkaian peristiwa saat terjadi hari kiamat menuju kehidupan akhirat.

1. **Nafkhatan.** Yaitu dua kali tiupan terompet oleh Malaikat Isrofil.
2. **Ba'ats.** Yaitu hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur.
3. **Hasyar.** Yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar untuk diadili dan diputuskan oleh Allah Swt.
4. **Syafaat Udhma.** Yaitu pertolongan Nabi Muhammad saw untuk semua makhluk.
5. **Hisab.** Yaitu perhitungan amal baik dan buruk manusia selama hidup di dunia.
6. **Mizan.** Yaitu timbangan untuk buku catatan amal setiap manusia.
7. **Ita-ul kitab.** Yaitu pemberian buku catatan amal setiap manusia.
8. **Haudl.** Yaitu telaga yang dimiliki setiap nabi untuk memberi minum umatnya yang haus. Telaga Nabi Muhammad yang disebut Telaga Kautsar hanya dapat diminum oleh calon penghuni surga saja.
9. **Shirotol Mustaqim.** Adalah sebuah jembatan yang membentang di atas neraka yang menghubungkan antara Padang Mahsyar dan surga. Jembatan itu lebih tipis dibanding rambut dan lebih tajam daripada pedang.
10. **Surga dan Neraka.** Surga yaitu tempat di akhirat untuk tinggal orang beriman dan bertakwa yang penuh kesenangan. Sedangkan neraka merupakan tempat yang penuh siksaan untuk tinggal orang-orang yang ingkar dan berdosa.



MENGENAL SURGA



Apakah Surga itu?

Surga adalah suatu tempat di alam akhirat yang penuh dengan keselamatan, kesejahteraan, semua kesenangan dan kenikmatan, kebahagiaan, dan kemuliaan abadi. Surga diciptakan Allah Swt untuk tempat tinggal manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

Keistimewaan Surga, di antaranya:

- Surga seluas langit dan bumi. (QS. Ali Imron: 133)
- Terdapat buah-buahan yang tak pernah habis dan tidak terlarang mengambilnya. (QS. Al Waqi'ah: 32-33)
- Terdapat istana yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. (QS. Al Furqon)
- Terdapat sungai madu dan sungai khamer yang lezat rasanya. (QS. Muhammad:15)

- Terdapat ranjang yang terbuat dari emas atau permata. (QS. Al Waqi'ah:15)
- Surga memiliki 8 pintu dari emas yang bertabur mutiara. Selama Ramadhan, pintu-pintu surga itu dibuka.



Surga ada 8 tingkatan:

1. Surga Firdaus.

Yaitu untuk orang-orang yang memelihara diri dan khusyuk shalatnya; orang yang menjauhkan diri dari ucapan dan perbuatan yang sia-sia; orang-orang yang membayar zakat; orang-orang yang menjaga kemaluannya; dan orang-orang yang menepati janji.



2. Surga 'Adn.

Yaitu untuk orang yang bertakwa pada Allah Swt (QS. An Nahl: 30-31), orang yang beriman dan beramal soleh (QS. Thaha 75-76), orang yang banyak berbuat baik (QS. Fathir: 32-33)

3. Surga Na'im.

Yaitu untuk orang yang sabar, menginfakkan hartanya dan membalas kejahatan dengan kebaikan. (QS. Ar Rod: 22-23)

4. Surga Ma'wa.

Yaitu untuk orang yang bertakwa kepada Allah SWT (QS. An Najm: 15), orang yang beriman dan beramal saleh (QS. As Sajdah: 19), dan orang yang takut pada kebesaran Allah Swt dan menahan diri dari hawa nafsu buruk. (QS. An Nazi'at: 40-41)

5. Surga Darussalam.

Untuk orang yang kuat keimanan dan keislamannya, memperhatikan ayat-ayat al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari karena Allah Swt.

6. Surga Darul Muqomah.

Untuk orang-orang yang kebbaikannya amat banyak dan jarang berbuat kesalahan.

7. Surga Al Maqoomul Amiin.

Untuk orang yang benar-benar bertakwa kepada Allah Swt. (QS. Ad-Dukhon: 15)

8. Surga Khuldi.

Untuk orang yang taat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. (QS. Al Furqon: 15)



MENGENAL NERAKA

Apakah Neraka Itu?

Neraka adalah suatu tempat di alam akhirat yang menyerupai lautan api yang bergejolak dan amat panas. Neraka diciptakan Allah Swt untuk tempat tinggal manusia ingkar, musyrik, pendusta agama, dan banyak berbuat dosa.



Penghuni neraka terdiri 2 kelompok:

1. Penghuni abadi, yaitu orang-orang ingkar, murtad, musyrik, dan pendusta agama.
2. Penghuni sementara, yaitu orang muslim yang berdosa.

Neraka ada 8 tingkatan:

1. **Neraka Jahanam.** Yaitu untuk orang kafir (QS. Al Kahfi: 100), orang-orang munafik (QS. At Taubah: 68), orang-orang durhaka (QS. Maryam: 86), Orang-orang yang mengikuti ajakan setan (QS. Al Hjr: 43), orang yang menghadap Tuhan dalam keadaan dosa (QS. Thoha: 74); orang yang enggan mengeluarkan zakat (QS. At Taubah: 34-35); orang yang menentang kebenaran ajaran rasul (QS. An-Nisaa: 115); orang yang mengingkari nikmat Allah SWT.

Kenapa Neraka Mengerikan?

1. Penuh api menyala-nyala. (QS. Al Fath:13)
2. Ditumbuhi pohon zaqqum dari dasar neraka yang berbuah kepala setan. (QS. Ash Shaffat: 63-65)
3. Panas api neraka 70 kali panas api di dunia.
4. Terdapat makanan berduri yang tidak mengenyangkan.



2. **Neraka Jahiim.** Yaitu tempat orang yang hidupnya bermewah-mewah dan tidak membelanjakan hartanya di jalan Allah Swt (QS. Al Kautsar); orang yang mendustakan ayat-ayat Allah Swt (QS. Al Maidah: 10); pendurhaka (QS. Al Infithaar: 13-14); dan orang yang berusaha menentang ayat-ayat Allah Swt (QS. Al Hajj: 51).



3. **Neraka Hawiyah.** Yaitu orang yang sedikit kebbaikannya dibandingkan dosa-dosanya. (QS. Al Hajj: 51)
4. **Neraka Wail.** Yaitu untuk orang yang mendustakan agama (QS. Al Ma'un) dan orang yang mengurangi timbangan atau takaran (QS. Al Muthoffifin).
5. **Neraka Sa'ir.** Yaitu untuk orang pemakan harta anak yatim (QS. An Nisa': 10); orang yang tidak mengikuti petunjuk Allah Swt (QS.

Lukman: 21); orang-orang kafir (QS. Al Ahzab: 64-65); orang-orang yang terpedaya setan (QS. Fathir: 5-6); Orang-orang yang menyimpang dari perintah Allah Swt (QS. Saba': 12); dan orang yang tidak beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. (QS. Al Fath: 13)

6. **Neraka Ladha.** Yaitu untuk orang yang berpaling dari agama dan penimbun kekayaan tanpa mau berzakat. (QS. Al Ma'aarif: 15-18)
7. **Neraka Saqar.** Yaitu untuk orang yang tidak pernah shalat, tidak pernah memberi makan orang miskin, suka membicarakan kebatilan, dan mendustakan hari kiamat. (QS. Al-Muddatsir: 42-47)
8. **Neraka Huthomah.** Yaitu untuk orang yang suka mengumpat, mencela, dan menghina. (QS. Al Hujurat: 11-12 dan Al Humaza)



DAFTAR ISTILAH

Bani	anak cucu atau keturunan
Dubur	anus
Fidiah	denda yang harus dibayar oleh seorang muslim karena meninggalkan puasa ramadan. Barang yang dapat di fidyahkan adalah makanan pokok sebanyak satu mud atau 576 gram.
Hadas	keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh beribadah.
Haid	keluar darah dari rahim perempuan dewasa; datang bulan
Ikamah	panggilan atau seruan agar segera berdiri untuk shalat berjamaah.
Kusyuk	sungguh-sungguh; niat.
Kubul	kemaluan bagian depan tempat keluarnya air kencing.
Mani	cairan berwarna putih kental yang keluar dari alat kelamin laki-laki.
Muhrim	orang yang masih ada hubungan keluarga dekat sehingga terlarang untuk saling menikah.
Nifas	darah yang keluar dari rahim wanita dewasa setelah melahirkan; waktu setelah melahirkan hingga pulih kondisinya.
Rida	perasaan rela, suka, atau senang hati.
Sperma	cairan berwarna putih kental yang keluar dari alat kelamin laki-laki.
Syahid	orang yang meninggal dalam usaha membela dan menegakkan agama islam.



Riwayat Penulis



Penulis sudah terjun dan menggeluti dunia tulis menulis dan penerbitan sejak anak-anak. Hasil karya pertamanya sebuah cerita pendek (cerpen) pernah dimuat di Majalah SAHABAT PENA pada saat Penulis masih berusia 12 tahun. Maka tak heran, kalau dunia kepenulisan sejak lama sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari sisi kehidupan Penulis. Selama perjalanan sebagai penulis dan ilustrator buku anak, beberapa penghargaan nasional di bidang penerbitan buku pernah berhasil diraihinya. Di antaranya beberapa kali meraih penghargaan

Adikarya Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Dalam banyak bukunya, Penulis biasa menggunakan beberapa nama pena dan nama tim. Setelah melewati masa lebih 10 tahun, sudah lebih 500 judul buku anak dan buku umum yang telah lahir dan pernah dibidannya bersama tim. Buku-buku tersebut sudah diterbitkan oleh sekian banyak penerbit nasional di Indonesia dan beberapa penerbit di luar negeri. Dari seluruh buku-buku tersebut, Penulis menjadi bagian yang tak terpisahkan sebagai konseptor, penulis, pengarang, penyunting, ilustrator, layouter, sampai desainer. Sejak 10 tahun silam, Penulis mendirikan dan mengelola **Creative Business Media** atau **cbmagency.com**, sebuah agen penyedia jasa copyright dan konten visual media penerbitan anak terlengkap di Indonesia.

Salam kreatif

Nurul Ihsan

Founder & Owner cbmagency.com



Phone/Fax: +62 22 878 24898

Mobile: +62 8156 148 165

Jl. Raden Mochtar No. 58 Rt 003/02

Komplek Pos Giro, Kp. Sekebunar,
Sindanglaya, Arcamanik, Bandung 40195

Jawa Barat - Indonesia

email: info@cbmagency.com

www.cbmagency.com